



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2020 – 2024
(REVISI 1)**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Kampus UNSRAT Manado 95115
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431)822568
Laman : <http://www.unsrat.ac.id>

PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
NOMOR : 02 TAHUN 2020

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2015-2019 sudah berakhir sehingga perlu menyusun RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024;
- b. bahwa RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024 wajib mempedomani Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, dan huruf b di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi tentang RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 201);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 618);
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1354);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri I Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 22/1961 tentang Penegerian Universitas Sulawesi Utara dan Tengah di Manado);
13. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU);
14. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 315/M/KPT.KP/2018 tanggal 26 Juni 2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022;
15. Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 57/UN12/LL/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS
SAM RATULANGI TAHUN 2020-2024

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut RENSTRA Universitas Sam Ratulangi adalah dokumen perencanaan Universitas Sam Ratulangi untuk Periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;

Pasal 2

RENSTRA Universitas Sam Ratulangi digunakan sebagai pedoman bagi fakultas, lembaga dan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi dalam melaksanakan :

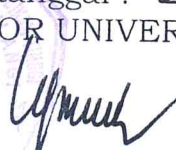
- a. Penyusunan RENSTRA fakultas, lembaga dan unit kerja
- b. Penyusunan rencana kerja program kegiatan dan anggaran
- c. Pengendalian pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran
- d. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

Pasal 3

- (1) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 disusun untuk pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara luas pada periode 2020 -2024.
- (2) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
 - a. Pendahuluan
 - b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis
 - c. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan
 - d. Target kinerja dan kerangka pendanaan
 - e. Penutup.
- (3) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal : 25 November 2020
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI,

ELLEN JOAN KUMAAT
NIP. 196007091986032001


KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya revisi Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Periode 2020-2024. RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 merupakan komitmen UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi Badan Layanan Umum (BLU) dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*).

Revisi renstra ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Selain itu revisi renstra ini merupakan tindak lanjut dari perkembangan dan capaian target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) serta memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas UNSRAT Tahun 2021.

Manado, April 2022

Rektor,



ELLEN JOAN KUMAAT

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum UNSRAT.....	3
1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan	4
1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
1.1.3 Capaian Bidang Tata Kelola	22
1.1.4 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia	25
1.1.5 Capaian Bidang Keuangan.....	29
1.1.6 Capaian Bidang Sarana dan Prasarana.....	32
1.1.7 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di UNSRAT	36
1.1.8 Isu Isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat	38
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	40
1.2.1 Permasalahan	40
1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal.....	42
1.2.3 Analisis Potensi.....	43
1.2.4 Analisis Peluang.....	46
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	47
2.1 Visi.....	47
2.2 Misi	48
2.3 Tata Nilai	50
2.4 Tujuan Strategis (TS).....	50
2.5 Sasaran Strategis (SS).....	51
2.6 Kegiatan	53
2.7 Indikator Kinerja Kegiatan.....	55
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	59
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi	59
3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud.....	59
3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT.....	60



3.2 Kerangka Regulasi	65
3.3 Kerangka Kelembagaan	67
3.4 Reformasi Birokrasi	70
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	73
4.1 Target Kinerja	73
4.2 Kerangka Pendanaan.....	78
4.2.1 Kerangka Pendanaan berbasis Program	78
4.2.2 Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan.....	81
BAB V PENUTUP	82
LAMPIRAN I	83
LAMPIRAN II.....	89
LAMPIRAN III	94

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1	Jumlah Mahasiswa UNSRAT yang Berwirausaha berdasarkan Fakultas Tahun 2018 dan 2019	6
1.2	Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019	8
1.3	Lama Mendapatkan Pekerjaan	11
1.4	Jumlah Prototipe R & D UNSRAT Tahun 2019.....	15
1.5	Jumlah Prototipe Industri UNSRAT Tahun 2019.....	16
1.6	Jumlah Produk Inovasi UNSRAT Tahun 2019.....	17
1.7	Rincian Jurnal UNSRAT Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019	17
1.8	Rincian Jenis Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan Tahun 2019	21
1.9	Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
1.10	Persentase Tenaga Pendidik Berkualifikasi S3 per Fakultas	27
1.11	Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Lektor Kepala per Fakultas	28
1.12	Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Guru Besar Per Fakultas.....	29
1.13	Target, Realisasi, Penggunaan dan Sisa Dana PNPB UNSRAT Tahun 2015-2020.....	29
1.14	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) UNSRAT Tahun 2015-2020	30
1.15	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana BOPTN UNSRAT Tahun 2015-2020.....	30
1.16	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana RMP UNSRAT Tahun 2015-2020	31
1.17	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana PHLN UNSRAT Tahun 2015-2020	31
1.18	Luasan Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019.....	32
1.19	Jumlah Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019.....	33
1.20	Kondisi Tanah Bangunan Di UNSRAT Tahun 2019.....	34
1.21	Luasan Prasarana Penunjang Pendidikan Di UNSRAT Tahun 2019.....	34
1.22	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 6-4-2 Di UNSRAT Tahun 2019	35
2.1	Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT	49
2.2	Keselarasan Misi, Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis dan Target.....	51
2.3	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Sam Ratulangi.....	52
2.4	Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan	54
2.5	Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan	55
3.1	Kerangka Regulasi UNSRAT	65
3.2	Proses Bisnis UNSRAT	69
4.1	Target Kinerja	73
4.2	Data dan Estimasi Tren Penerimaan PNPB/BLU UNSRAT	78
4.3	Data dan Estimasi Tren Penerimaan UNSRAT	79
4.4	Alokasi Anggaran Kegiatan	81



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1.1 Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD.....	7
1.2 Jumlah Program Studi Terakreditasi A.....	9
1.3 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018 & 2019.....	10
1.4 Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018 & 2019.....	13
1.5 Jumlah Kekayaan Intelektual Tahun 2018 & 2019.....	14
1.6 Perkembangan Jumlah Sitasi Tahun 2017-2019.....	14
1.7 Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019.....	25
1.8 Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019.....	26



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019	23
1.2 Sertifikat Akreditasi Institusi UNSRAT	24
3.1 Struktur Organisasi UNSRAT	68



BAB I

PENDAHULUAN

“SI TOU TIMOU TUMO TOU”

Manusia Hidup Untuk Memanusiakan Manusia Lain

(Dr. G.S.S.J. Ratulangi)

Universitas Sam Ratulangi dibentuk berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara di era Tahun 1950-an. Sejarah institusi pendidikan tinggi di daerah ini dimulai Tahun 1954, yaitu ketika Universitas Pinaesaan didirikan di Tondano dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Hukum. Selanjutnya, Tahun 1957 didirikan Universitas Permesta di Manado. Tahun 1958 dibentuk Perguruan Tinggi Manado dengan empat fakultas (Hukum, Ekonomi, Sastra, dan Ilmu Pemerintahan). Selanjutnya, setahun kemudian institusi pendidikan ini mengalami perubahan nama menjadi Universitas Sulawesi Utara, yang kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Nomor 22, tertanggal 4 Juli 1961, berubah menjadi Universitas Sulawesi Utara Tengah. Terdapat lima fakultas terdaftar pada saat itu yaitu fakultas: (1) Hukum, (2) Ekonomi, (3) Kedokteran, (4) Pertanian, dan (5) Ilmu-ilmu Pendidikan. Tanggal 14 September 1965, melalui Surat Keputusan Presiden No. 277/1965, nama Universitas Sam Ratulangi (dikenal dengan akronim UNSRAT) diproklamirkan penggunaannya pertama kali.

Keberadaan UNSRAT saat ini sebagai Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 167/KMK.05/2017 berperan positif dalam mewarnai kemajuan pembangunan di Sulawesi Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hal ini merupakan kontribusi UNSRAT dalam memenuhi harapan banyak pihak sebagai satuan kerja BLU. Implementasi konsep dan prinsip UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum diharapkan terwujudnya *Good University Governance* yaitu tata kelola perguruan tinggi yang baik dan dapat bersaing secara global. Terwujudnya *Good University Governance* membutuhkan peran Dewan Pengawas (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74634/MPK/RHS/KP/2020) dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi UNSRAT pada Bab 3. Tantangan dan harapan ini harus disikapi dengan bijaksana untuk diselesaikan secara cerdas dan bermartabat sesuai nilai-nilai universal dari suatu

universitas yaitu bebas nilai, non politis, dan beretika serta moral yang tinggi sehingga UNSRAT dikenal secara universal sebagai benteng pertahanan moral dan kebenaran ilmiah. Langkah awal dalam usaha membawa universitas ini menuju pencapaian visi dan misinya yakni merumuskan suatu rencana pengembangan jangka menengah dalam format Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024, untuk menjadi suatu dokumen panduan keseluruhan program dan aktivitas institusi UNSRAT.

RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA Tahun 2015-2019, dilengkapi dan diselaraskan dengan kebijakan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Di samping itu analisis permasalahan dilakukan secara komprehensif melalui evaluasi diri sehingga ditemukan tantangan dan hambatan yang berpotensi untuk dihadapi di kemudian hari. Berbagai potensi keunggulan dan kelemahan tergambar melalui evaluasi diri yang bila dicermati menunjukkan isu-isu strategis UNSRAT. Melalui hasil analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats)* yang berintikan pada analisis lingkungan strategis telah dapat memetakan kondisi institusi yang dapat dijadikan sebagai dasar pijak memperbaiki kelemahan sekaligus meningkatkan kekuatan lingkungan internal sambil berupaya merubah tantangan untuk memperkaya peluang lingkungan eksternal agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Terkait hal tersebut, UNSRAT memberi perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan dalam menghasilkan inovasi dan inisiatif. Dalam hal ini landasan untuk pembangunan SDM berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan kearifan lokal dan interaksi antar budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan mempertimbangkan hal ini, UNSRAT melalui kebijakan Merdeka Belajar sebagaimana arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci terimplementasinya Visi dan Misi UNSRAT.

Selanjutnya dalam bab ini akan diuraikan: (a) kondisi umum yang menjelaskan pencapaian dalam periode 2015-2019 dan (b) Potensi dan permasalahan yang masih dihadapi UNSRAT lima tahun ke depan. Terutama dalam upaya mencapai lima puluh indikator kinerja UNSRAT berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

1.1 KONDISI UMUM UNSRAT

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan sivitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama yakni melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasinya dilakukan pada sebelas fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian



4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu UNSRAT juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu: UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selain itu juga memiliki fasilitas kesehatan untuk pendidikan berupa Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) dan fasilitas Laboratorium Khusus BSL-2 (Standar WHO) yaitu Laboratorium Biomolekuler.

1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata yakni globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Untuk itu perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi dan mampu menangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Bidang pembelajaran dan kemahasiswaan memiliki capaian dari sasaran strategis 1 (satu) di RENSTRA Tahun 2015–2019 yakni meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang diukur dari 5 (lima) indikator kinerja. Secara keseluruhan indikator kinerja tersebut semuanya bisa mencapai target bahkan melampaui target yang ditetapkan baik untuk jumlah



mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase program studi (Prodi) terakreditasi A, jumlah mahasiswa berprestasi, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Kelima indikator dimaksud semuanya melebihi target di mana hasil capaiannya di atas 100%. Capaian 4 (empat) indikator kinerja yang mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2018 yakni jumlah mahasiswa yang berwirausaha capaian tahun 2018 berjumlah 33 mahasiswa menjadi 85 mahasiswa di Tahun 2019, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dari 57% menjadi 64,2%, jumlah mahasiswa berprestasi dari 50 mahasiswa menjadi 75 mahasiswa dan persentase lulusan yang bekerja dari 55,22% menjadi 60%. Indikator kinerja persentase program studi terakreditasi A tidak memiliki angka perbandingan untuk Tahun 2018 karena indikator dimaksud pada Tahun 2018 digabung dengan program studi yang terakreditasi minimal B.

Upaya meningkatkan daya saing bangsa diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNSRAT agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat atau pelatihan kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan serta mengembangkan *start up* secara mandiri. Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi menetapkan target 50 orang mahasiswa dapat berwirausaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan realisasinya melebihi target yakni sebanyak 85 mahasiswa atau mencapai 170% dalam 30 jenis usaha. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa UNSRAT dibina langsung oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan yang merupakan salah satu pusat di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Jumlah mahasiswa berwirausaha berdasarkan berdasarkan fakultas pada Tabel 1.1.

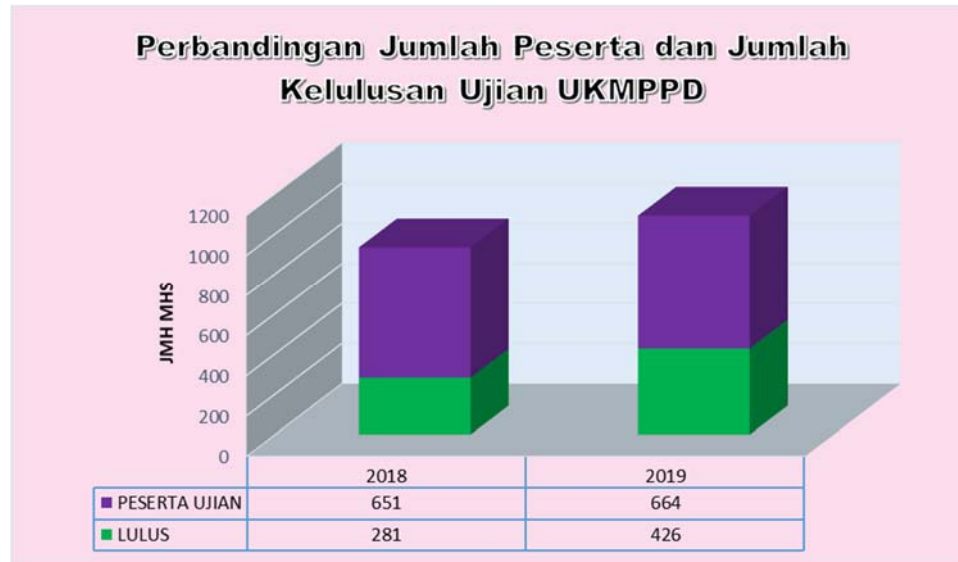
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa UNSRAT yang Berwirausaha berdasarkan Fakultas Tahun 2018 dan 2019

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	
		2018	2019
1	Kedokteran	1	5
2	Teknik	5	3
3	Pertanian		3
4	Peternakan	1	9
5	Perikanan & Ik		7
6	Ekonomi & Bisnis	20	38
7	Hukum	6	7
8	Ilmu Sosial & Politik	-	10
9	Ilmu Budaya	-	-
10	MIPA	-	3
11	Kesehatan Masyarakat	-	-
Jumlah		33	85

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan atau profesi yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adanya sertifikat kompetensi dan atau profesi yang terstandar menjadikan lulusan perguruan tinggi di Indonesia termasuk UNSRAT memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional maupun internasional. Tahun 2019 UNSRAT menetapkan target untuk persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 57% dan realisasinya mencapai target bahkan melebihi target yakni 64,2% (peserta ujian untuk kategori *Firstaker*). Target tersebut terbatas pada profesi dokter. Ujian UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter), baik CBT maupun OSCE mahasiswa Profesi Dokter dilaksanakan 4 (empat) periode dalam 1 (satu) tahun yaitu periode bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Peserta gabungan (*Firstaker* dan *Retaker*) yaitu mereka yang baru pertama kali mengikuti ujian dan langsung lulus (*firstaker*) dan dengan mereka yang sudah berulang kali mengikuti ujian dan baru berhasil lulus (*retaker*) berjumlah 664 orang dan yang berhasil lulus berjumlah 426 orang atau mencapai 64,2 %.

Hasil capaian indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi Tahun 2019 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan perolehan capaian Tahun 2018. Hal ini dapat terlihat pada Grafik 1 berikut ini:



Grafik 1.1. Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD

Persentase program studi terakreditasi A merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah program studi terakreditasi A dengan jumlah keseluruhan program studi dikalikan seratus persen. UNSRAT memiliki 82 program studi yang terdiri atas 48 program studi S1, 14 program studi S2 dan 5 program studi S3, di samping itu terdapat 9 Prodi Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-I), 5 program studi Profesi dan 1 program studi Diploma III (D-III). Lima dari delapan puluh dua program studi dimaksud merupakan program studi baru yang secara otomatis status akreditasinya setara dengan nilai C.

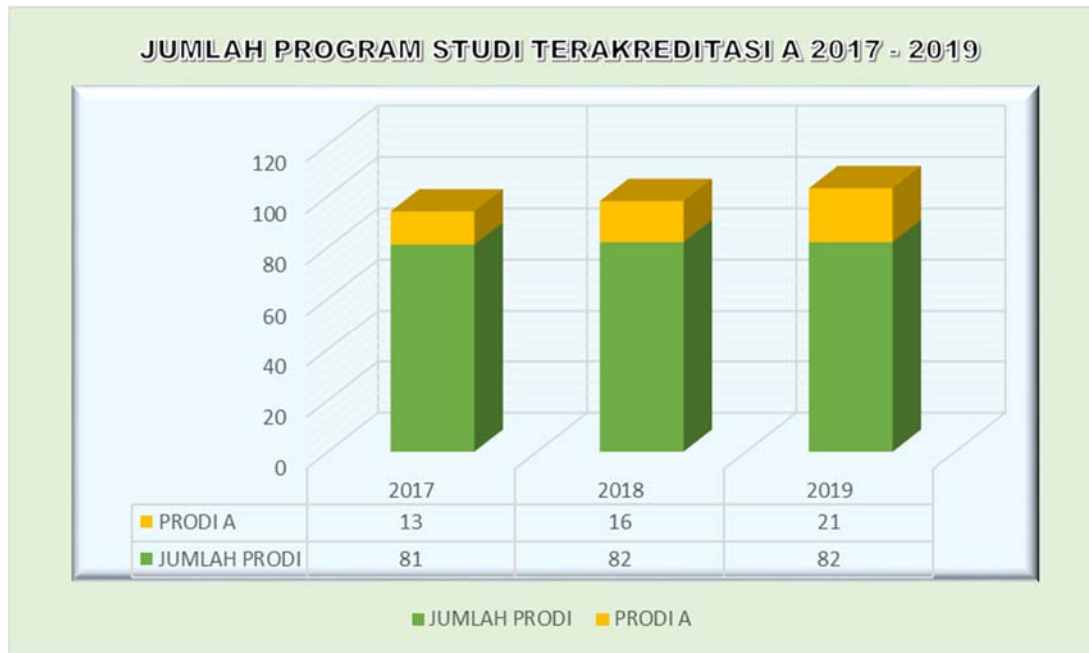
Program studi terakreditasi A sebanyak 21 (dua puluh satu) program studi yang terdiri dari 14 (empat belas) Prodi Program Sarjana (S1), 2 (dua) Prodi Program Magister (S2), 4 (empat) Prodi PPDS-I dan 1 (satu) Prodi Program Profesi. Peringkat akreditasi program studi di UNSRAT baik oleh BAN-PT maupun LAMPTKES dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.2. Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2019

NO	PROGRAM/ STRATA	JUMLAH PRODI	PERINGKAT			BELUM AKREDITASI
			A	B	C	
1	PROGRAM SARJANA (S1)	48	14	28	6	-
2	PROGRAM MAGISTER (S2)	14	2	11	1	-
3	PROGRAM DOKTOR (S3)	5	-	5	-	-
4	PPDS-1	9	4	4	1	-
5	PROGRAM PROFESI	5	1	2	2	-
6	PROGRAM DIPLOMA (D-III)	1	-	-	1	-
JUMLAH		82	21	50	11	-
PERSENTASE			25,60	60,97	13,41	-

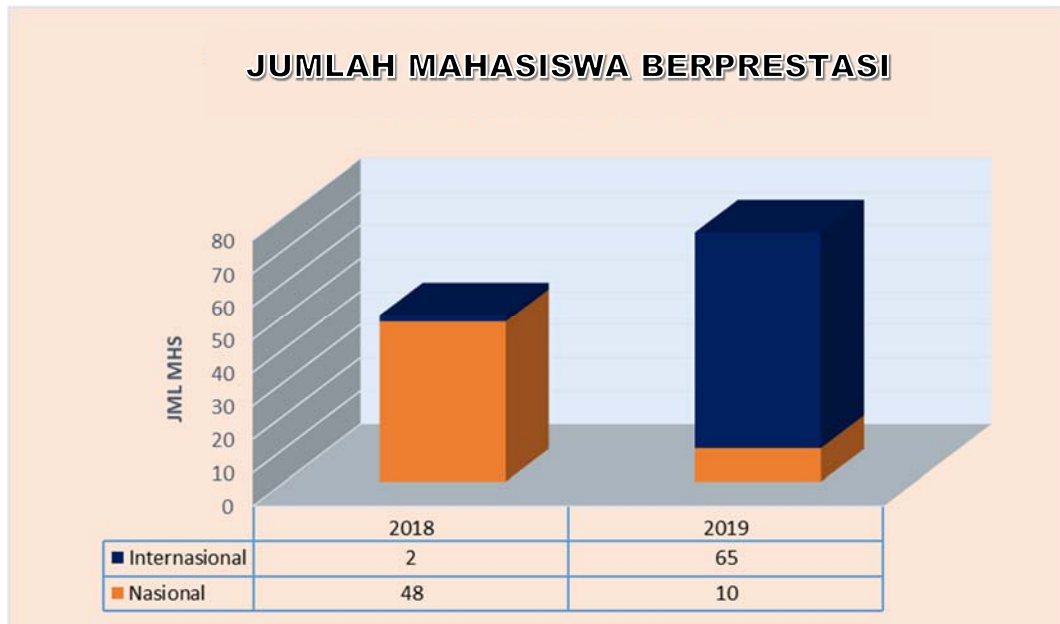
Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah prodi terakreditasi A sebanyak 21 (dua puluh satu) prodi yang terdiri dari 14 (empat belas) Prodi Program Sarjana (S1), 2 (dua) Prodi Program Magister (S2), 4 (empat) Prodi PPDS-I, dan 1 (satu) Prodi Program Profesi. Program Studi yang terakreditasi B (Baik sekali) berjumlah 50 prodi terdiri dari 28 Prodi Program Sarjana (S1), 11 Prodi Program Magister (S2), 5 (lima) Prodi Program Doktor (S3), 4 (empat) Prodi Program Pendidikan Dokter Spesialis I, dan 2 (dua) Program Profesi. Persentase prodi yang terakreditasi A terhadap jumlah keseluruhan prodi yang diselenggarakan UNSRAT (82 prodi) mencapai 25,6%. Hasil ini melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 20%. Tercapainya target ini didukung oleh kesiapan program studi yang secara rutin setiap semester dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Laboratorium Penjaminan Mutu di masing masing fakultas. Perkembangan jumlah prodi terakreditasi A tahun 2017- 2019 ditunjukkan pada Grafik 2.



Grafik 1.2. Jumlah Program Studi Terakreditasi A

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat dan organisasi. Mahasiswa UNSRAT pada Tahun 2019 berhasil mengukir prestasi di beberapa lomba/kontes baik di bidang seni, olahraga maupun kegiatan kreativitas lainnya. Khusus di bidang seni Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UNSRAT yang terdiri dari 32 orang mahasiswa telah diikutsertakan dalam lomba *Singapore International Choir Festival (SICF)* dan berhasil meraih 2 *Gold Medal* untuk kategori *Mixed Choir Under 25* dan kategori *Musica Sacra*. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional dan internasional Tahun 2018 dan 2019 pada Grafik 1.3.



Grafik 1.3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018 & 2019

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi yakni jumlah lulusan yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran pengguna untuk perbaikan kompetensi lulusan. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya diperoleh dari penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di UNSRAT dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2019 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer*

study dengan target lulusan H-2 atau lulusan Tahun 2017 sebanyak 3.059 orang. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan UNSRAT dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 60%. Lama waktu mendapatkan pekerjaan pertama lulusan masing-masing fakultas ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Lama Mendapatkan Pekerjaan

NO	FAKULTAS	Status Pekerjaan			Waktu Mendapatkan Kerja Pertama Setelah Lulus			JMH
		Tidak	Ya	JMH	<=6 bulan	6-12 bulan	> 12 bulan	
1	Kedokteran	84	16	100	8	-	8	16
2	Teknik	58	221	279	134	38	49	221
3	Pertanian	8	20	28	10	4	6	20
4	Peternakan	9	31	40	17	6	8	31
5	Perikanan & IK	9	24	33	17	6	1	24
6	Ekonomi & Bisnis	52	137	189	82	31	24	137
7	Hukum	29	47	76	26	12	9	47
8	Ilmu Sosial & Politik	84	94	178	57	19	18	94
9	Ilmu Budaya	13	42	55	31	4	7	42
10	MIPA	28	50	78	27	14	9	50
11	Kesehatan Masyarakat	24	39	63	18	15	6	39
Total		398	721	1119	427	149	145	721

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

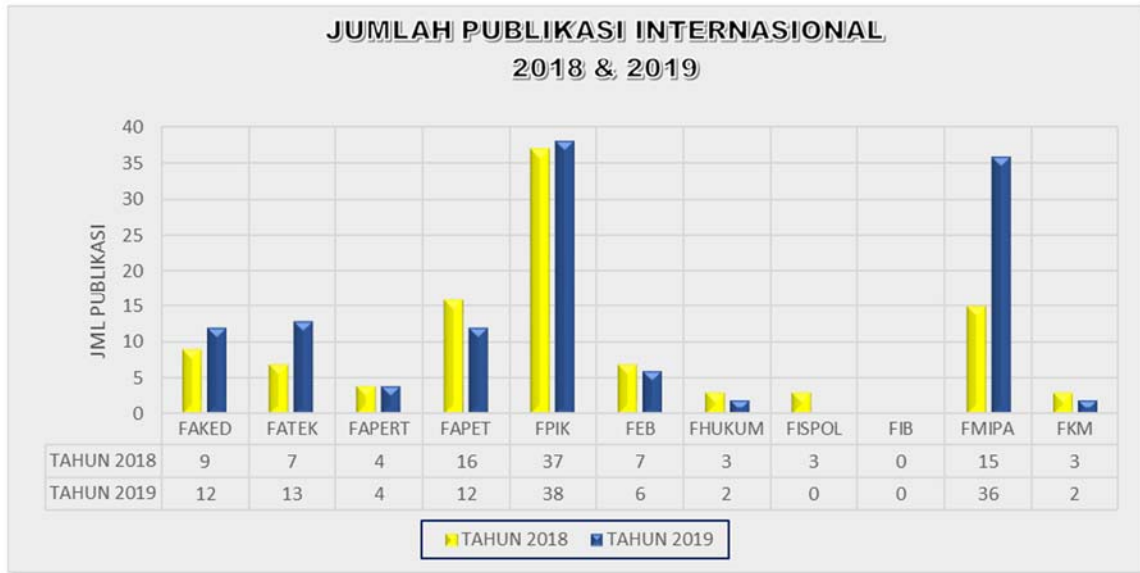
1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi lebih berfokus pada dampak (*impact or outcomes*) dari aktivitas tri dharma terhadap pengembangan ekonomi, terutama ekonomi daerah. Dalam hal ini, perguruan tinggi lebih dapat memerankan diri sebagai *agent of economic development* di samping *agent of education* dan *agent of research and development*. Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan melalui hilirisasi

setelah menghasilkan luaran (publikasi, prototipe, dan paten). Penelitian perguruan tinggi harus dilanjutkan sampai mencapai *Technology Readiness Level* (TRL) 9 (sembilan) kemudian dikerjasamakan dengan industri agar bisa diproduksi dan dipasarkan secara masal.

Salah satu ukuran produktivitas hasil IPTEK yakni publikasi nasional dan internasional bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset IPTEK dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan bahkan telah melebihi target. Target yang ditetapkan sebanyak 88 judul publikasi internasional, terealisasi sebanyak 125 judul (Terindeks *Scopus*) dengan persentase capaian kinerja sebesar 142,04 %.

Selama tiga tahun terakhir (2017-2019) jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan yakni dari 58 judul di tahun 2017 menjadi 83 judul di tahun 2018 dan meningkat menjadi 125 judul di Tahun 2019. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Upaya peningkatan publikasi internasional hasil karya ilmiah tenaga pendidik UNSRAT terus dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja dan mempertahankan akreditasi institusi A yang sudah dicapai tahun 2017. Untuk maksud tersebut sejak tahun 2018 UNSRAT memberikan insentif bagi tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks *Scopus*). Dari kesebelas fakultas yang ada di UNSRAT, terdapat tiga fakultas yang memiliki jumlah publikasi internasional terbanyak tahun 2019, yakni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Peternakan (FAPET).



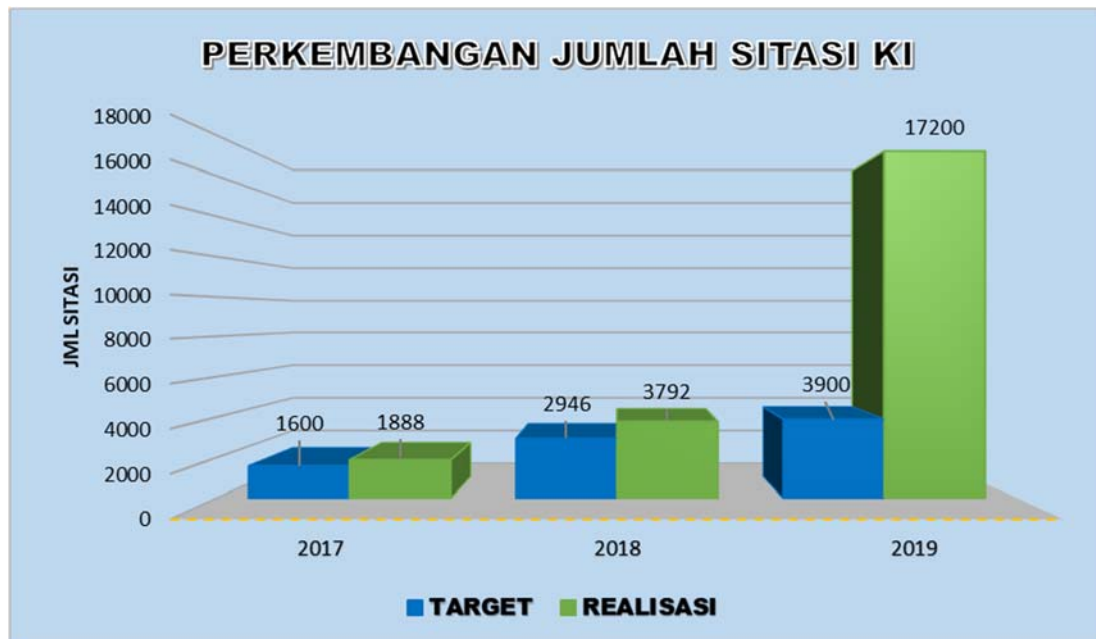
Grafik 1.4. Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018 & 2019

Penetapan jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan sebagai indikator kinerja oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh tenaga pendidik. KI yang didaftarkan maksudnya adalah pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. Jumlah KI yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset IPTEK dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat capaian indikator kinerja ini lebih besar dari yang ditargetkan yakni mencapai 640%. Capaian ini terus meningkat di tahun 2019 dengan jumlah judul yang ditargetkan sebanyak 33 judul realisasinya mencapai 246 judul atau capaian sebesar 745,45%. Jumlah ini terdiri dari 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta. Berbagai terobosan terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, baik melalui dukungan dana maupun peningkatan sumber daya riset yang mengarah pada perolehan paten.



Grafik 1.5. Jumlah Kekayaan Intelektual Tahun 2018 & 2019

Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain. Target tahun 2019 sebanyak 3.900 sitasi dan realisasinya mencapai 17.200 sitasi (sumber: SINTA), hal ini melebihi target dengan capaian sebesar 441,03%.



Grafik 1.6. Perkembangan Jumlah Sitasi Tahun 2017-2019

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau *Technology Readiness Level* (TRL) merupakan hasil dari rekayasa riset atau penelitian untuk disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat, dan dunia industri). Terdapat 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi yaitu dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 9. Prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Realisasi Tahun 2019 sebanyak 6 (enam) produk atau mencapai sebesar 100% dari jumlah yang ditargetkan. Keenam judul ini terbagi dalam 3 (tiga) skim penelitian yakni 2 (dua) judul penelitian INSINAS (Sistem Inovasi Nasional), 1 (satu) judul CPPBT (Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi), dan 3 (tiga) judul skim pengembangan.

Tabel 1.4. Jumlah Prototipe R & D UNSRAT Tahun 2019

No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, M.Sc	Inovasi dan Produksi Ikan Kayu (<i>Katsuobushi</i>) Dengan Pengembangan Tekno-Industrial Klaster di Pulau-Pulau Kecil	Pengembangan	Perikanan & IK
2	Prof. Dr. Ir. Grevo Soleman Gerung, M.Sc	Pengembangan Teknologi Budidaya Biota Laut Dengan Konsep Integrated <i>Multi Trophic Aquaculture (IMTA)</i> Untuk Ketahanan Pangan dan Industrialisasi Hasil Laut	Pengembangan	Perikanan & IK
3	Stenly Wullur, S.Pi, M.Sc, Ph.D	Pengembangan Prototipe Pakan Murah - Siap Pakai Berbasis Limbah Ikan Dalam Budidaya Rotifer Dan Kerang Mutiara	PPUPT	Perikanan & IK
4	Dr. Eng. Meita Rumbayan, ST, M.Eng	Pengembangan Model Infrastruktur Energi Listrik Untuk Masyarakat Kepulauan	INSINAS	Teknik
5	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi, M.Sc	Optimasi Pembuatan Karagenan dari Rumput Laut Menggunakan Uap Panas	INSINAS	Perikanan & IK
6	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian

Sumber : LAKIN 2019

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7). Jumlah prototipe industri merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapterapan teknologi yang kriterianya mengacu pada Permenristekdikti nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Target UNSRAT untuk jumlah prototipe industri sebanyak 4 (empat) judul dan realisasinya belum mencapai target yakni 1 (satu) judul atau persen capaian 25% persen. Dibandingkan Tahun 2018 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) judul untuk prototipe industri dan target dapat dicapai 100 %. Kendala yang dihadapi di Tahun 2019 adalah belum tersedianya industri yang bisa bekerjasama.

Tabel 1.5. Jumlah Prototipe Industri UNSRAT Tahun 2019

No	Nama Pembina	Produk	Tenant	Skim
1	Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS	<i>Cube Nata De Coco</i>	<i>Blessing Nata De Coco</i>	PPBT

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Inovasi merupakan salah satu pilar penting untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Terwujudnya produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna yaitu masyarakat dan industri. Untuk menentukan suatu invensi dapat disebut sebagai produk inovasi dengan Alat Ukur Tingkat Kesiapan Inovasi Meter (KATSINOV).

KATSINOV merupakan suatu alat ukur yang digunakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur, menilai, menetapkan, dan mengevaluasi tingkat kesiapan inovasi teknologi di perusahaan, lembaga penelitian dan pengembangan, serta perguruan tinggi yang ditinjau dari aspek teknologi, pasar, organisasi kemitraan, resiko, manufaktur, dan investasi. Objek pengukuran yang dapat diukur menggunakan KATSINOV yakni: (a) hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan, dan/atau perekayasaan; (b) produk inovasi; dan (c) teknologi yang telah diukur mencapai minimal TKT 7 (Tingkat Kesiapterapan Teknologi level 7).

Dengan demikian produk inovasi yang diukur menggunakan KATSINOV-Meter harus melalui tahap pengukuran dan penetapan TKT terlebih dahulu.


Tabel 1.6. Jumlah Produk Inovasi UNSRAT Tahun 2019




No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian
2	Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS (Pembina)	Nata De Coco Cube (Produk)	PPBT	Pertanian

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA) yang cara mengukurnya menggunakan basis data SINTA. Tahun 2019 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) jurnal bereputasi terindeks nasional. Sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk indikator ini berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

Tabel 1.7. Rincian Jurnal UNSRAT Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
1	<u><i>Jurnal Ilmiah Sains</i></u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 25409840 PISSN : S3	0,15	16	733	16	851
2	<u>e-GIGI</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2338199X PISSN : S3	0,08	13	829	13	869
3	<u>JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26212331 PISSN : S4 	1,25	4	73	4	73

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
4	<u>Media Teknologi Hasil Perikanan</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26847205 PISSN : S4	0,96	9	266	9	275
5	<u>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2655206X PISSN : 2338-9605 S4 	0,47	4	105	4	105
6	<u>Jurnal Biomedik: JBM</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2597999X PISSN : S4	0,38	7	246	7	262
7	<u>Jurnal Ilmiah Platax</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2302-3589 PISSN : 2302-3589 <u>Social</u> S4 	0,27	5	94	5	121
8	<u>eBiomedik</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2337330X PISSN : S4 	0,21	15	1208	15	1236
9	<u>AQUATIC SCIENCE & MANAGEMENT</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23375000 PISSN : S4	0	3	56	3	60
10	<u>Jurnal MIPA</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23023899 PISSN : S5	5,86	14	1046	15	1200
11	<u>Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26864215 PISSN : 1907-9737 S5	0,76	6	361	6	375

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
12	<u>Agri-Sosioekonomi</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2685063x PISSN : S5	0,64	2	12	2	12
13	<u>Jurnal Pesisir dan Laut Tropis</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23391537 PISSN : S5	0,33	7	250	7	257
14	<u>Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 27151859 PISSN : 2088-8899 S5	0,25	3	36	3	38
15	<u>Jurnal Bios Logos</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26563282 PISSN : 2088-9569 S5	0,2	6	135	6	148
16	<u>Jurnal IPTEKS Akuntansi bagi Masyarakat</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26847426 PISSN : 26147378 S5	0,16	2	27	2	28
17	<u>e-CliniC</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23375949 PISSN : S5 	0,14	10	385	10	404
18	<u>Jurnal Accountability</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 25974831 PISSN : S5 	0,06	6	198	6	203
19	<u>Jurnal Teknik Elektro dan Komputer</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2685368X PISSN : S5	0	11	342	12	357
20	<u>Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2656906X PISSN : S5	0	6	128	6	141

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
21	<u>Zootec</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26158698 PISSN : S5	0	3	103	4	111
22	<u>Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26854759 PISSN : S5	0	3	49	3	52
23	<u>Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26853183 PISSN : S5	0	0	0	0	0
24	<u>d'Cartesian : Jurnal Matematika dan Aplikasi</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26851083 PISSN : S5	0	0	0	0	0
25	<u>JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26226219 PISSN : S6	0,44	45	11849	47	12600
26	<u>Kajian Linguistik</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26853744 PISSN : S6	0	1	1	1	1

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Indikator kinerja penelitian diukur dari jumlah laporan penelitian, jenis atau skim penelitian maupun sumber pembiayaannya. Kinerja penelitian sebagai salah satu hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi mendapat perhatian yang serius di UNSRAT. Secara kelembagaan, kinerja penelitian di UNSRAT dikelola oleh LPPM UNSRAT. Tahun 2019, skim-skim penelitian yang didanai didominasi dari pembiayaan BLU, diikuti pembiayaan Kemristekdikti (DRPM, DJPI), dan kontrak penunjukkan kerjasama dengan pihak swasta, kementerian lain, dan Pemerintah Daerah (Pemda). Jumlah judul penelitian berdasarkan sumber pembiayaan dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Indikator pengabdian kepada masyarakat diukur dengan jumlah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada implikasi hasil penelitian yang ditransfer kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, transfer teknologi dan bentuk lainnya yang manfaatnya dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Seperti halnya penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari BLU paling banyak dibanding pembiayaan dari Kemristekdikti dan Institusi/Pemda/Swasta/CSR. Jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan sumber pembiayaan dapat dilihat pada Tabel 1.9.

Tabel 1.8. Rincian Jenis Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan Tahun 2019

No	Fakultas	Sumber Pembiayaan				Jumlah
		BLU	Kompetisi Kemristekdikti (DRPM, DJPI)	Kompetisi Nasional lainnya	Kontrak Penunjukan Kerjasama (Swasta, Kementerian Lain, Pemda)	
1	Kedokteran	30	5	-	5	40
2	Teknik	56	5	5	6	72
3	Pertanian	52	8	3	5	68
4	Peternakan	45	20	0	-	65
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	70	35	2	4	111
6	Ekonomi dan Bisnis	56	6	-	6	68
7	Hukum	33	2	-	-	35
8	Ilmu Sosial dan Politik	46	2	-	-	48
9	Ilmu Budaya	25	2	-	5	32
10	MIPA	46	24	-	-	70
11	Kesehatan Masyarakat	24	1	1	1	27
12	Lintas Fakultas	-	-	-	6	6
Total		483	110	11	36	640

Sumber: LPPM UNSRAT 2019

Tabel 1.9. Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat

No	Fakultas	Sumber Pembiayaan			JMH
		BLU	Kompetisi Kemristekdikti	Institusi/Pemda/Swasta/CSR	
1	Kedokteran	20	1	5	26
2	Teknik	31	2	5	38
3	Pertanian	39	1	10	50
4	Peternakan	38	2	11	51
5	Perikanan dan Ilmu Keluatan	43	7	4	54
6	Ekonomi dan Bisnis	41	-	3	44
7	Hukum	9	-	-	9
8	Ilmu Sosial dan Politik	19	-	8	27
9	Ilmu Budaya	12	-	-	12
10	MIPA	29	3	3	35
11	Kesehatan Masyarakat	19	-	-	19
	Total	300	16	39	355

Sumber: LPPM UNSRAT 2019

Capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNSRAT relatif mengalami peningkatan tahun ke tahun. Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam pelaksanaan salah satu kegiatan Tri Dharma ini menunjukkan besarnya kepedulian UNSRAT dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat luas.

1.1.3 Capaian Bidang Tata Kelola

Capaian Bidang tata kelola terkait dengan capaian sasaran strategis keempat yang ditetapkan dalam RENSTRA UNSRAT Tahun 2015-2019 (Revisi). Salah satu ukuran kinerja dari Sasaran Strategis ini yakni penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam segala aspek kegiatan di UNSRAT.

Peluncuran Portal *INSPIRE* membuktikan bahwa semangat UNSRAT untuk terus berinovasi dan berkarya tak pernah surut. Portal *INSPIRE* sendiri adalah sebuah portal digital yang mengintegrasikan semua aplikasi yang sudah ada selama ini sehingga lebih mudah digunakan, di

samping berbagai aplikasi/fitur baru untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT. Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni, portal ini pula telah menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Saat ini portal *INSPIRE* UNSRAT telah mulai beroperasi melalui alamat URL: <http://inspire.UNSRAT.ac.id> dan dapat diakses oleh pengguna menggunakan akun portal masing-masing.

Indikator kinerja Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti Tahun 2019 pada peringkat 27 (dua puluh tujuh), melebihi target yang ditetapkan.



Gambar 1.1. Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya. Terhitung Bulan Desember 2017 UNSRAT mendapatkan hasil untuk akreditasi institusi dengan nilai A pada skor 367 menggantikan skor sebelumnya pada Tahun 2014 yakni 312 dengan nilai B. Upaya pembenahan terus dilakukan sejak 5 (lima) tahun terakhir terkait dengan 7 (tujuh) standar penilaian BAN PT termasuk fasilitas Bimbingan Teknis dari Kementerian Ristekdikti dalam rangka menyusun borang dan persiapan visitasi. UNSRAT mempertahankan target untuk kinerja akreditasi institusi Tahun 2019 dengan nilai A.



Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Institusi UNSRAT

Indikator kinerja Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik. Indikator kinerja ini tergolong indikator wajib bagi PTN dengan status sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sejak tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017. UNSRAT Sebagai satker PPK-BLU menjadi entitas laporan dan sekaligus entitas akuntansi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang

wajib menyusun Laporan Keuangan (LK) berdasarkan PSAP 13 dan diaudit oleh auditor eksternal yakni Kantor Akuntan Publik (KAP). Tahun 2018 UNSRAT menetapkan target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP mengaudit Laporan Keuangan (LK) Badan Layanan Umum UNSRAT yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Standar Audit yang dilaksanakan KAP adalah standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audit dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni bulan Februari s.d. Maret Tahun 2019 atas Laporan Keuangan (LK) UNSRAT BLU Tahun 2018. Hasil pemeriksaan oleh pihak KAP Hari Purnomo & Jaswadi (pemenang lelang) memberikan opini atas LK UNSRAT Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2018) maka untuk indikator Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik mengalami peningkatan yakni dari WDP (Wajar Dengan Pengecualian) menjadi WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). UNSRAT sebagai perguruan tinggi dengan status PK-BLU ke depan akan terus mengupayakan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan sistem informasi terintegrasi sehingga diharapkan kinerja ini akan dapat dipertahankan.

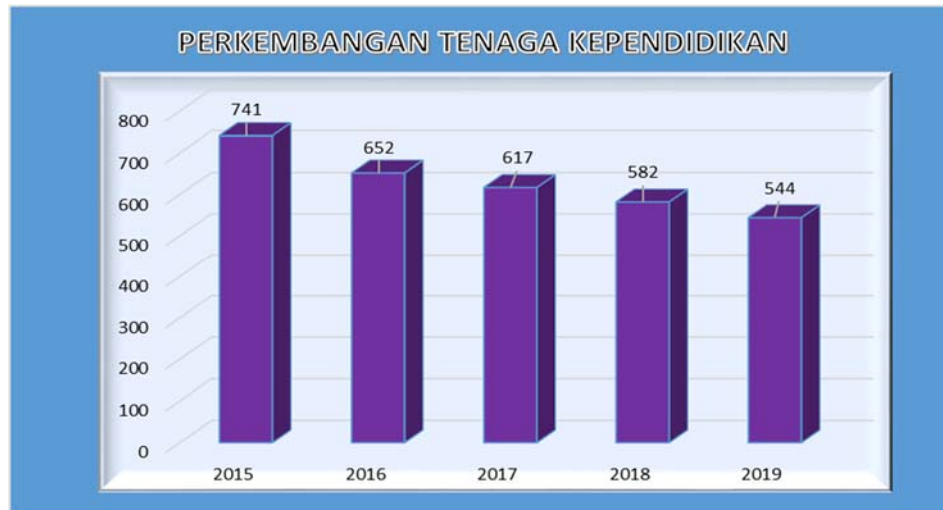
1.1.4 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia

Perkembangan Tenaga Pendidik UNSRAT Tahun 2015-2019 pada Grafik 1.7



Grafik 1.7. Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019

Selain tenaga pendidik, UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan mencapai 544 orang. Jumlah ini menurun sebesar 6,53 % dari Tahun 2018. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1:48,87. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan Tahun 2015-2019 pada Grafik 1.8.



Grafik 1.8. Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019

Diharapkan UNSRAT dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNSRAT mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNSRAT secara keseluruhan

Indikator persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 merupakan indikator kinerja wajib bagi UNSRAT sebagai PTN PPK-BLU. Maksud indikator ini adalah persentase tenaga pendidik tetap UNSRAT yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total tenaga pendidik yang memiliki NIDN (Nomor Induk Tenaga pendidik Negeri). Tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Nilai persentase akan diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3 dan Spesialis 2 dengan jumlah keseluruhan tenaga pendidik tetap kemudian dikalikan 100 (seratus) persen. Tahun 2019 capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini mencapai 32,75% masih lebih rendah dari target sebesar 35%. Hal ini disebabkan tenaga

pendidik yang berhasil menyelesaikan studi S3 jumlahnya lebih sedikit dari tenaga pendidik bergelar S3 yang memasuki usia pensiun/purnabakti. Ke depan hal ini menjadi tantangan dan perlu upaya serius untuk mendorong tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya baik program strata tiga maupun profesi yang setara. Di samping itu perlu juga usaha untuk mendorong tenaga pendidik yang sedang studi program S3 agar dapat menyelesaikannya studi tepat waktu sehingga dapat melaksanakan tugas tri dharmanya kembali.

Tabel 1.10. Persentase Tenaga pendidik Berkualifikasi S3 per Fakultas

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	S3	%	Tenaga Pendidik	S3	%
1	Kedokteran	187	48	25,67	211	46	21,80
2	Teknik	186	49	26,34	186	48	25,81
3	Pertanian	184	88	47,83	181	83	45,86
4	Peternakan	136	55	40,44	131	52	39,69
5	Perikanan & Ik	165	89	53,94	157	91	57,96
6	Ekonomi & Bisnis	155	53	34,19	154	53	34,42
7	Hukum	191	39	20,42	184	38	20,65
8	Ilmu Sosial & Politik	145	38	26,21	131	36	27,48
9	Ilmu Budaya	68	12	17,65	62	12	19,35
10	MIPA	86	30	34,88	95	34	35,79
11	Kesehatan Masyarakat	41	9	21,95	41	9	21,95
Jumlah		1.544	510	33,03	1.533	502	32,75

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala Tahun 2019 sebesar 39,14%. Capaian ini lebih rendah bila dibandingkan capaian Tahun 2018 sehingga perlu upaya yang lebih serius untuk pencapaian target indikator kinerja utama. Tahun 2018 jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala sebanyak 630 orang. Jumlah ini mengalami penurunan pada Tahun 2019 menjadi 600 orang atau sebesar 4,76%. Penurunan persentase indikator ini disebabkan adanya tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala yang meninggal dunia dan pensiun. Di sisi lain adanya tenaga pendidik baru yang diterima Tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian kinerja

ini di Tahun 2020 diperlukan dukungan pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal.

Tabel 1.11. Persentase Tenaga pendidik Jabatan Lektor Kepala per Fakultas

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	LK	%	Tenaga Pendidik	LK	%
1	Kedokteran	187	27	14,44	211	25	11,85
2	Teknik	186	52	27,96	186	43	23,12
3	Pertanian	184	97	52,72	181	95	52,49
4	Peternakan	136	61	44,85	131	60	45,80
5	Perikanan & Ik	165	84	50,91	157	81	51,59
6	Ekonomi & Bisnis	155	43	27,74	154	44	28,57
7	Hukum	191	117	61,26	184	112	60,87
8	Ilmu Sosial & Politik	145	96	66,21	131	89	67,94
9	Ilmu Budaya	68	26	38,24	62	25	40,32
10	MIPA	86	24	27,91	95	23	24,21
11	Kesehatan Masyarakat	41	3	7,32	41	3	7,32
Jumlah		1.544	630	40,80	1.533	600	39,14

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak tenaga pendidik dengan jabatan guru besar menunjukkan semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Target UNSRAT Tahun 2019 sebesar 6,1%, lebih rendah dari capaian (5,94%). Salah satu penyebab tidak tercapainya target indikator ini karena jumlah tenaga pendidik yang meraih guru besar sama dengan jumlah guru besar yang pensiun. Perlu upaya yang lebih serius untuk meningkatkan indikator kinerja ini termasuk perlunya perhatian pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Tabel 1.12. Persentase Tenaga pendidik Jabatan Guru Besar per Fakultas

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	Guru Besar	%	Tenaga Pendidik	Guru Besar	%
1	Kedokteran	187	18	9,63	211	16	7,58
2	Teknik	186	7	3,76	186	7	3,76
3	Pertanian	184	15	8,15	181	15	8,29
4	Peternakan	136	12	8,82	131	9	6,87
5	Perikanan & Ik	165	19	11,52	157	17	10,83
6	Ekonomi & Bisnis	155	6	3,87	154	6	3,90
7	Hukum	191	5	2,62	184	4	2,17
8	Ilmu Sosial & Politik	145	2	1,38	131	1	0,76
9	Ilmu Budaya	68	2	2,94	62	2	3,23
10	MIPA	86	10	11,63	95	11	11,58
11	Kesehatan Masyarakat	41	3	7,32	41	3	7,32
Jumlah		1.544	99	6,41	1.533	91	5,94%

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

1.1.5 Capaian Bidang Keuangan

Pengelolaan keuangan UNSRAT terkait dengan indikator sumber pendanaan (PNBP, RM, BOPTN, dan PHLN), perbandingan target dan realisasi serta sisa dana. Untuk pengelolaan PNBP, setelah UNSRAT mendapatkan status PPK-BLU maka sisa dana yang bersumber dari PNBP dapat digunakan kembali di tahun anggaran setelahnya tanpa mengembalikan ke kas negara.

Tabel 1.13. Target, Realisasi, Penggunaan, dan Sisa Dana PNBP UNSRAT Tahun 2015-2020

Tahun	Target PNBP	Penerimaan	Sisa Dana Tahun Sebelumnya	Realisasi Belanja	Saldo/Luncuran
2015	132.648.185.791	136.685.333.467	-	108.624.063.958	-
2016	163.920.749.927	155.334.476.268	-	133.434.828.759	-
2017	131.760.646.000	181.437.371.592	-	113.333.543.772	68.103.827.820
2018	134.640.000.000	214.198.147.440	68.103.827.820	171.869.172.802	110.432.802.458
2019	141.000.000.000	221.461.145.666	110.432.802.458	196.645.103.107	135.248.845.017
2020*	148.000.000.000	-	-	-	-

* sedang berproses

Target PNBPN UNSRAT memiliki trend meningkat karena realisasi atau penerimaan PNBPN melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Tahun 2020, karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas penerimaan PNBPN maupun dari aspek realisasi belanja. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian belanja akibat COVID-19 dan banyaknya revisi yang terjadi di Tahun 2020. Namun pada kondisi normal jumlah penerimaan PNBPN selalu melebihi target (kecuali Tahun 2016).

Tabel 1.14. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) UNSRAT Tahun 2015-2020

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	358.218.968.000	332.788.032.127	25.430.935.873
2016	304.193.670.000	294.215.549.645	9.978.120.355
2017	283.590.957.000	267.647.018.990	15.943.938.010
2018	291.728.937.000	276.297.699.413	15.431.237.587
2019	285.775.795.000	279.051.133.368	6.724.661.632
2020*	286.679.915.000	-	-

*sedang berproses

Pagu RM (Rupiah Murni) UNSRAT memiliki tren menurun sejak Tahun 2015. Pagu RM (Rupiah Murni) ditentukan oleh Kemenristek Dikti dan tergantung dari kebijakan APBN pemerintah pusat. Dari sisi realisasi RM (Rupiah Murni) berfluktuasi setiap tahunnya. Khusus untuk Tahun 2020 (per 31 Agustus 2020), karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas realisasi RM (Rupiah Murni).

Tabel 1.15. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana BOPTN UNSRAT Tahun 2015-2020

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	13.674.580.000	11.090.177.050	2.584.402.950
2016	10.158.233.000	7.590.729.987	2.567.503.013
2017	16.162.020.000	13.665.316.507	2.496.703.493
2018	21.750.000.000	18.252.526.226	3.497.473.774
2019	20.700.000.000	18.564.112.154	2.135.887.846
2020*	18.680.906.000	-	-

*sedang berproses

Pagu dan realisasi BOPTN UNSRAT berfluktuasi sejak Tahun 2015. Khusus untuk Tahun 2020 (per 31 Agustus 2020), karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas realisasi BOPTN.

Tabel 1.16. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana RMP UNSRAT Tahun 2015-2020

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	-	-	-
2016	3.333.470.000	2.759.678.783	573.791.217
2017	1.618.869.000	1.545.308.940	73.560.060
2018	1.150.000.000	1.035.468.950	114.531.050
2019	1.000.000.000	926.477.200	73.522.800
2020*	-	-	-

*sedang berproses

Pagu PHLN bersifat fluktuatif mengikuti kebutuhan sesuai proposal kegiatan yang diusulkan. Pagu PHLN terdiri atas RMP (Rupiah Murni Pendamping) dan Loan dari IDB 7 in 1.

Tabel 1.17. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana PHLN (RMP dan Loan) UNSRAT Tahun 2015-2020

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	-	-	-
2016	68.978.596.000	-	68.978.596.000
2017	138.344.679.000	22.432.326.780	115.912.352.220
2018	196.687.584.000	139.319.662.970	57.367.921.030
2019	154.340.061.000	138.988.249.234	15.351.811.766
2020*	14.193.465.000	-	-

*sedang berproses

1.1.6 Capaian Sarana dan Prasarana

UNSRAT memiliki sejumlah sarana untuk dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sarana yang dimaksud berupa alat laboratorium dan peralatan kantor (komputer, printer, lampu, LCD, AC, meja, kursi, lemari). Perlengkapan ruang kuliah (meja, kursi, LCD, lampu, layar, AC, lampu), sarana transportasi (motor dan mobil dinas), sarana teknologi informasi (internet, televisi), perlengkapan toilet, dan kamar mandi. Prasarana yang digunakan di UNSRAT meliputi sejumlah ruang yang difungsikan untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang perpustakaan, ruang tenaga pendidik, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang seminar, ruang senat mahasiswa, toilet, dan kamar mandi. Terdapat juga sarana lahan parkir, kebun, dan taman. Perkembangan sarana dan prasarana layanan pendidikan selang Tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan jumlah sarana prasarana penunjang pendidikan seperti sarana olahraga, laboratorium, dan infrastruktur lainnya.

Tabel 1.18. Luasan Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019

No	Unit Kerja	RUANG													Jumlah (M2)
		Kuliah	Lab.	Studio	Smin r.	Tenaga pendidik k	ADM	Pimpi -nan	Perpu s	Serba -guna	Keg. Mhs.	Komp -uter	Ruang	Lain- Lain	
		M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	Jurusan	M2	
1	Kedokteran	7,044.95	4,539.00	-	-	781,72	1,176.47	38,4	288	574	-	-	-	6,824.96	20,447.38
2	Teknik	4,222.00	2,464.50	192.00	330.31	2,002.90	286.00	238.45	320.00	160.00	490.00	128.00	-	96.00	10,930.16
3	Pertanian	1,351.00	1,960.00	-	386.00	616.00	449.00	290.00	120.00	-	97.00	-	2,108.46	659.23	25,043.64
4	Peternakan	13.626	17,470	-	324,54	742,53	196.8	196.8	120	216.9	55.42	88.4	-	-	-
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1,316.990	7,573.179	-	208.00	849.64	215.98	185	196	307.23	43.36	80.73	75.00	150	11,201.11
6	MIPA	1,595.00	2,300.00	-	390.25	839.25	352.00	440.00	149.00	-	193.00	159.00	8,010.00	66.00	14,493.50
7	Ekonomi dan Bisnis	9,914.40	433.57	-	1,010.20	476.00	1,532.30	1,229.40	201.60	738.40	72.00	180.30	86.40	2,101.20	17,975.77
8	Hukum	2,672.8	298.5	-	-	710.6	313.3	371.4	604.2	449.9	631.8	26.5	214.2	154.0	6,447.20
9	FISIP	1,725.82	28.52	43.2	-	250.00	4,593.96	2,296.83	67.5	313.2	248.35	-	847.05	-	10,414.43
10	Ilmu Budaya	288.00	160.00	-	457.00	138.00	281.00	172.00	566.00	161.00	108.00	-	332.00	107.00	2,770.00
11	Kesehatan Masyarakat	1,028.4	201.3	-	57.75	410.87	140.87	297	240.24	418	151,75	57.75	-	57	2,909.18
12	Pascasarjana	552.00	-	-	216	-	108	96	96	117	-	-	480	520	2,185.00
13	UPT Bahasa	190.85	18.75	-	-	-	22.24	25.65	55.04	-	-	18.75	-	105.18	436.46
14	UPT Percetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	UPT Perpustakaan	235.65	-	-	-	-	253.42	23.55	1,222.12	294.77	36.50	72.99	-	550.07	2,689.07
16	UPT Kearsipan	-	-	-	-	-	47.58	47.58	-	498.15	-	-	-	-	593.31
17	LPPM	-	-	-	-	-	198	52.80	-	72	126	-	198	52.80	699.60
18	LP3	-	-	-	-	-	129.60	103.20	-	129.60	-	-	-	24.00	386.40
19	UPT TIK	-	-	120	-	-	199	75	-	230	-	485	-	153	1,262.00
20	UPT Laboratorium Terpadu	870	300	-	-	-	120	70	-	-	-	-	-	-	1,360.00
21	Kantor Pusat	-	-	-	-	-	1,848.88	604.15	-	675.69	-	-	-	3,922.69	7,051.41

No	Unit Kerja	RUANG													Jumlah (M2)
		Kuliah	Lab.	Studio	Smin. r.	Tenaga pendidik	ADM	Pimpi- nan	Perpu- s	Serba- guna	Keg. Mhs.	Komp- uter	Ruang	Lain- Lain	
		M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	Jurusan	M2	
22	UPT Layanan Internasional	-	-	-	-	-	21	16						37.5	74.50
23	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000.00	-	-	-	1,000.00
24	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,128.31	4,128.31
25	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	2,009.84	-	-	-	330.45	2,340.29
J U M L A H :		31,670.49	37,747.32	355.20	3,055.51	6,293.26	12,485.40	6,830.81	4,245.70	7,365.68	3,101.43	1,297.42	12,351.11	20,039.39	146,838.72

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2019

Tabel 1.19. Jumlah Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019

No	Unit Kerja	RUANG													Lain- Lain
		Kuliah	Lab.	Studio	Smin. r.	Tenaga pendidik	ADM	Pimp- inan	Perpus.	Serba- guna	Kegiatan Maha- siswa	Kom- puter	Ruang	Jurusan	
1	Kedokteran	56	12	-	3	12	14	8	4	1	-	-	-	19	
2	Teknik	34	33	6	6	4	10	10	2	1	7	1	4	1	
3	Pertanian	15	11	-	4	56	11	16	1	-	10	3	8	21	
4	Peternakan	15	13	-	3	40	3	4	1	1	3	-	-	-	
5	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	24	12	-	4	150	4	5	1	1	2	1	10	4	
6	MIPA	21	23	-	6	27	10	13	3	-	7	3	5	5	
7	Ekonomi dan Bisnis	45	4	-	3	2	14	14	4	2	6	-	-	-	
8	Hukum	17	1	-	-	2	7	5	1	1	2	1	8	8	
9	FISIP	21	1	2	-	5	5	4	1	1	5	-	5	-	
10	Ilmu Budaya	23	2	0	1	0	7	4	2	1	4	-	5	-	
11	Kesehatan Masyarakat	10	2	-	1	6	3	7	1	1	6	1	-	2	
12	Pascasarjana	23	-	9	-	-	3	3	3	3	-	-	20	15	
13	UPT Bahasa	5	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	4	
14	UPT Perpustakaan	2	-	-	-	-	4	1	6	1	1	1	-	8	
15	UPT Percetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	UPT Kearsipan	-	-	-	-	-	1	2	-	1	-	-	-	-	
17	LPPM	-	-	-	-	-	5	3	-	3	-	-	-	10	
18	LP3	-	-	-	-	-	4	4	-	2	-	2	-	12	
19	UPT TIK	-	-	1	1	-	6	2	-	2	-	5	-	7	
20	UPT Laboratorium Terpadu	10	4	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	7	
21	Kantor Pusat	-	-	-	2	-	36	16	-	-	-	-	-	20	
22	UPT Layanan Internasional	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	6	
23	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
24	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	
25	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	
J U M L A H		321	118	18	34	304	150	124	31	23	53	18	65	244	

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2019



Untuk jumlah ruangan per unit kerja, Fakultas Kedokteran memiliki jumlah ruangan yang kemudian diikuti oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Fakultas Pertanian.

Tabel 1.20. Kondisi Tanah Bangunan Di UNSRAT Tahun 2019

No.	URAIAN	Luas	Lokasi	Bukti Pemilikan
1	Tanah Bangunan Pendidikan	86.690 m ²	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 47
2	Tanah Bangunan Pendidikan	28.720 m ²	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 48
3	Tanah Bangunan Pendidikan	26.360 m ²	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 49
4	Tanah Bangunan Pendidikan	68.210 m ²	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 51
5	Tanah Bangunan Pendidikan	7.115 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 29
6	Tanah Bangunan Pendidikan	19.170 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 30
7	Tanah Bangunan Pendidikan	9.537 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 31
8	Tanah Bangunan Pendidikan	16.868 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 32
9	Tanah Bangunan Pendidikan	40.485 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 33
10	Tanah Bangunan Pendidikan	56.200 m ²	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 1
11	Tanah Bangunan Laboratorium	3.054 m ²	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No. 156
12	Tanah Bangunan Laboratorium	1.134 m ²	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No.158
13	Tanah Bangunan Laboratorium	20.000 m ²	Malalayang Satu	Dalam proses di BPN
14	Tanah Kebun Percobaan	39.490 m ²	Desa Walian Kecamatan Tomohon	Sertifikat No. 01
15	Tanah Kebun Percobaan	649.000 m ²	Desa Sea Kecamatan Pineleng	Sertifikat No. 01
16	Tanah Tambak	150.000 m ²	Desa Likupang IV Kecamatan Likupang	Sertifikat No. 01
17	Tanah untuk Sumber Air	10.000 m ²	Desa Likupang IV Kecamatan Likupang	Sertifikat No. 02
18	Tanah untuk bangunan Mess	1.197 m ²	Kelurahan Wawonasa	Sertifikat No.07
JUMLAH / TOTAL:		1.233.220 M2 (123.322Ha.)		

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019

Kondisi tanah bangunan di UNSRAT sebagian besar telah memiliki sertifikat dan kebanyakan digunakan untuk fungsi pendidikan, laboratorium maupun untuk tanah percobaan, tambak, sumber air, mess dan lahan perumahan dinas.

Tabel 1.21. Luasan Prasarana Penunjang Pendidikan di UNSRAT Tahun 2019

No	Jenis Prasarana	Uraian	Luas
1	Lapangan Sepakbola	1	15.000 m ²
2	Lapangan Basket	2	1.000 m ²
3	Lapangan Volly	2	1.000 m ²
4	Lapangan Tennis	1	2.000 m ²
5	Tempat Parkir		25.785 m ²

No	Jenis Prasarana	Uraian	Luas
6	Jalan Utama Ring Road	Panjang/ Length : 2.970 m Lebar/ Width : 6 m	17.820 m ²
7	Jalan Lingkungan Kampus	Panjang/ Length : 5.410 m Lebar/ Width : 3.5 m	18.935 m ²
8	Saluran Air		14.055 m ²
9	Laboratorium		160 m ²
10	Studio	1	457 m ²

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019

UNSRAT memiliki prasarana penunjang pendidikan yang berupa fasilitas olah raga, tempat parkir, jalan, saluran air, laboratorium, dan studio. Semua ini digunakan oleh sivitas akademika UNSRAT maupun masyarakat umum (khusus untuk kegiatan tertentu yang terorganisir).

Tabel 1.22. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 6-4-2 Di UNSRAT Tahun 2019

No	MEREK	MODEL	JENIS		
			Roda - 6	Roda - 4	Roda - 2
1	Toyota Camry	Sedan	-	2	-
2	Fortuner 2,7 SRZ 4x2	St.Wagon	-	1	-
3	Nissan X-Trail 2,0 MT	St.Wagon	-	3	-
4	Toyota Innova 2.0 G A/T	St.Wagon	-	2	-
5	Toyota Innova	St.Wagon	-	13	-
6	Toyota Kijang	St.Wagon	-	3	-
7	Nissan X-Trail	St.Wagon	-	2	-
8	Daihatsu	L. Bus	1	-	-
9	Daihatsu	Jeep	-	2	-
10	Nissan Livina XR 1,5 MT	St.Wagon	-	3	-
11	Toyota Avansa	St.Wagon	-	1	-
12	Daihatsu Terios	St.Wagon	-	17	-
13	Susuki	APV GX / St	-	1	-
14	Toyota Inova	St.Wagon	-	5	-
15	Izuzu LLF	Pick Up	-	1	-
16	Izuzu Panther	Pick Up	-	2	-
17	Susuki Arene	APV 1,5 MTGX	-	1	-
18	Isuzu	Bus St.Wagon	2	-	-
19	Toyota Rush	St.Wagon	-	4	-
20	Honda	Sepeda Motor	-	-	30
21	Vespa	Scooter	-	-	1
22	Yamaha	Sepeda Motor	-	-	9
23	Isuzu	Mini Bus	-	1	-
24	Isuzu	Dump Truck	1	-	-
25	Toyota DINA	Mini Bus	-	1	-
26	Toyota Hilux	Pick Up	-	1	-
JUMLAH			4	66	40

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019



UNSRAT juga memiliki kendaraan dinas yang digunakan untuk urusan kedinasan. Kendaraan dinas ini digunakan oleh pimpinan, pegawai dan mahasiswa (bus kampus). Prosedur penggunaan kendaraan dinas ini diatur oleh bidang Barang Milik Negara (BMN) di UNSRAT.

1.1.7 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di UNSRAT

Capaian capaian yang telah diutarakan diatas dapat dicapai dengan berbagai kebijakan (*policy*) yang dibuat di UNSRAT. Kebijakan ini diambil untuk menjamin bahwa perencanaan yang diwujudkan dengan dokumen dokumen perencanaan dan penganggaran di UNSRAT dapat direalisasikan. Hal ini merupakan bentuk komitmen kuat dari pimpinan UNSRAT.

Kebijakan bidang pendidikan dan kemahasiswaan utama yang diambil di bawah Tahun 2020 adalah Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (KA/UPM-UNSRAT/01 tentang kebijakan akademik UNSRAT Tahun 2016-2021, Bulan Mei 2016), yang disusun untuk menjadi acuan penerapan sistem penjaminan mutu akademik di Universitas Sam Ratulangi. Lingkup kebijakan akademik ini mencakup aspek input, proses, output, dan outcome di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tujuan dari kebijakan penjaminan mutu UNSRAT adalah mengadakan tindakan tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi UNSRAT. Untuk kebijakan akademik didukung oleh Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi. Tahun 2020, UNSRAT mulai menggunakan Portal *INSPIRE* dalam proses belajar mengajar, kemahasiswaan dan sumber informasi online penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Portal *INSPIRE* pada dasarnya adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi terpadu dengan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UNSRAT.

Kebijakan bidang penelitian dan pengabdian UNSRAT yang diambil adalah kebijakan tema atau topik penelitian di UNSRAT yang harus sesuai dengan Rencana Induk Penelitian UNSRAT yang dirumuskan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSRAT. Untuk pengabdian kepada masyarakat, pihak LPPM membuat kebijakan bahwa sistematika dan isi laporan harus sesuai dengan buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat. Kebijakan yang lain yang dibuat adalah kebijakan kompetisi untuk skim skim penelitian dan pengabdian yang dibiayai oleh PNBP, yang sebelumnya pola alokasi penerima penelitian dan pengabdian, berbasis pada pagu berdasarkan besaran PNBP tiap fakultas. Kebijakan-kebijakan ini

menyebabkan peningkatan kualitas dan kuantitas isi dari skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNSRAT.

Kebijakan bidang SDM UNSRAT didasari pada beberapa Peraturan Rektor tentang SDM di UNSRAT. Pertama, Peraturan Rektor No. 19/UN12/KP/2013 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi, tanggal 2 Juli 2012. Kedua, Peraturan Rektor No. 5/UN12/HK/2012 tentang Kode Etik Pegawai Universitas Sam Ratulangi, tanggal 13 Juni 2012. Ketiga, Peraturan Rektor No. 08 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Eselon IV dan III di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi, tanggal 07 Desember 2015, dan keempat, Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Tenaga Pendidik sebagai Pimpinan Organ Pengelola Universitas Sam Ratulangi, tanggal 27 Agustus 2019. Tujuan dari berbagai kebijakan terkait SDM di UNSRAT ini adalah untuk memberikan dasar hukum yang kuat terkait sistem pengelolaan SDM di UNSRAT sehingga seluruh tahap dalam manajemen ASN di UNSRAT dapat dikelola secara profesional dan taat hukum.

Kebijakan bidang Barang Milik Negara (BMN) UNSRAT, diatur oleh Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2015 tentang Sistem Pengelolaan Prosedur dan Pendayagunaan Barang Milik Negara, tanggal: 22 Oktober 2015. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin bahwa pengelolaan BMN di UNSRAT menjadi lebih profesional dan taat hukum. Kondisi ini mendapat apresiasi dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara (Kanwil DJKN Suluttenggomalut) Ferdinan Lengkong, yang menyerahkan penghargaan kepada UNSRAT sebagai Juara I Pengelolaan dan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) Barang Milik Negara (BMN) tingkat Kordinator Wilayah (Korwil). Penyerahan dilakukan di Auditorium Unsrat di sela-sela penyelenggaraan Rapat Kerja (Raker) UNSRAT pada Rabu, 22 Februari 2017. (sumber : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/berita/kelola-bmn-dengan-baik-unsrat-raih-penghargaan-dari-djkn-sulut>).

Kebijakan bidang tata kelola, lebih berfokus pada implementasi dan penguatan UNSRAT sebagai PK-BLU. Hal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 167 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, tanggal 03 Maret 2017. Untuk kebijakan organisasi atau kelembagaan mengikuti pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 44 Tahun 2018, tentang

Statuta Universitas Sam Ratulangi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Saat ini, kebijakan UNSRAT yang penting adalah penerapan Zona Integritas (ZI) yang mencakup Wilayah Bebas Korupsi (WKB) dan Wilayah Birokrasi Bersih Bebas Melayani (WBBBM), yang telah dimulai di Fakultas Teknik dan akan diikuti oleh seluruh unit kerja di UNSRAT.

1.1.8 Isu-isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat

Isu-isu strategis dalam RENSTRA UNSRAT ini, diidentifikasi dari tren perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik bersifat lokal, regional, maupun global. Di samping itu untuk menjangkau aspirasi masyarakat UNSRAT melakukan pendekatan curah pendapat (*brain storming*) dengan para stakeholder yang terkait. Berdasarkan kedua hal di atas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis dan aspirasi masyarakat yang relevan dijadikan acuan dalam penyusunan RENSTRA UNSRAT ini yaitu :

Revolusi industri 4.0. Perkembangan Revolusi Industri yang sangat cepat dalam mengadopsi TIK dan AI (*Artificial Intelligence*) di bidang pendidikan tinggi menyebabkan perubahan dalam manajemen atau tata kelola UNSRAT untuk bisa *survive* di masa depan. Pembukaan kelas-kelas virtual (*daring*) oleh universitas dan lembaga pendidikan dunia dan nasional bisa mempengaruhi eksistensi UNSRAT di masa depan.

Posisi UNSRAT di bibir Pasifik. Geostrategis UNSRAT yang ada di bibir pasifik, secara langsung memosisikan UNSRAT untuk bersaing dengan negara-negara tetangga (ASEAN) khususnya Philipina, Malaysia, Thailand dan Singapura pada khususnya dan negara-negara di kawasan Pasifik (China, Jepang, Korea) pada umumnya secara langsung. Untuk negara-negara ASEAN, dengan masuknya Indonesia sebagai anggota MEA maka kebijakan MEA akan berdampak langsung bagi Indonesia pada umumnya dan UNSRAT pada khususnya.

Pengakuan dunia masih kurang. Belum masuknya UNSRAT dalam level QS *World University Rankings* (WUR), kelompok 1000 besar (QS 1000), menjadi tantangan UNSRAT di masa depan. Masih banyak aspek yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar di masa mendatang dapat masuk pada kelompok QS 1000 secara bertahap.

Pandemik COVID-19 dan keterbatasan anggaran pemerintah pusat. Banyak ahli yang menyatakan bahwa dampak dari pandemik COVID-19 akan bersifat jangka panjang dan akan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah dan bisnis di beberapa tahun depan. Kondisi ini akan

mempengaruhi kinerja UNSRAT baik saat ini maupun masa depan karena salah sumber pembiayaan adalah dari rupiah murni, BOPTN dan RMP berasal dari Kemendikbud/APBN. Kondisi ini juga akan mempengaruhi daya beli masyarakat secara umum, yang akan secara langsung mempengaruhi penerimaan PNBPN di masa depan.

Kepedulian yang tinggi dari pemerintah daerah Sulawesi Utara terhadap aspek pariwisata dan industri kreatif. Adanya kebijakan kebijakan pariwisata, industri kreatif, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, KEK Pariwisata Likupang, *International Hub Port* Bitung dan bandara internasional Sam Ratulangi Manado dari pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, akan menimbulkan peluang UNSRAT di masa depan.

Standar internasional atas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang perlu ditingkatkan. Proses internasionalisasi UNSRAT di masa depan perlu didukung oleh pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang mengadopsi standar kompetensi dan kinerja internasional, yang masih dirasakan kurang saat ini. Keterampilan berbahasa asing, multi skill, penguasaan ilmu dan teknologi terkini, pengalaman di forum-forum internasional dan pendidikan di luar negeri masih perlu ditingkatkan baik bagi tenaga pendidik maupun kependidikan.

Diversifikasi pendapatan dari pelaksanaan PPK-BLU belum optimal. Sebenarnya dengan pemberlakuan PPK-BLU, UNSRAT dapat kelonggaran untuk menciptakan unit yang bersifat *generating income*. Namun untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan regulasi dan kelembagaan yang profesional untuk mengolah aset UNSRAT secara profesional dan taat regulasi dan perundangan.

Kelas daring dan pembelajaran jarak jauh. Untuk menunjang program unggulan Kemendikbud yaitu kampus merdeka dan merdeka belajar, diperlukan dukungan fasilitas daring yang cukup mumpuni di samping kurikulum dan SDM. Modernisasi dan pengembangan dari UPT-TIK UNSRAT sangat menentukan keberhasilan antisipasi isu strategis ini, walaupun dibutuhkan investasi, SDM dan regulasi yang belum optimal saat ini.

Penggunaan hasil hasil penelitian UNSRAT oleh DU/DI yang masih kurang. Belum optimalnya *link-match* hasil hasil penelitian di UNSRAT dengan kebutuhan dan keinginan DU/DI level internasional, nasional dan lokal, akan mempengaruhi kebijakan riset UNSRAT di masa depan.

Standarisasi mutu pembelajaran yang belum merata antar prodi di UNSRAT. Masih belum meratanya standarisasi mutu baik input, proses, output, *impact dan outcomes* pembelajaran antar Prodi di UNSRAT akan mempengaruhi kinerja UNSRAT pada umumnya dan prodi-prodi di UNSRAT pada khususnya di masa depan.

Tata kelola yang berbasis sepenuhnya pada sistem TIK. Dengan adanya rencana remunerasi UNSRAT Tahun 2020, membutuhkan sub sub sistem (software, hardware, SDM dan sistem administrasi) serta sistem nilai PPK-BLU yang professional dan terpadu, yang masih perlu dikembangkan secara terus menerus.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Permasalahan

Beberapa permasalahan pokok dirumuskan sebagai berikut :

Capaian sasaran meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) indikator yang ditetapkan tidak ada yang tercapai atau realisasinya < 100%. Ini berarti merupakan masalah yang harus diperhatikan serta menjadi prioritas dalam perencanaan selanjutnya, yaitu persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3, persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala serta persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar.

Capaian sasaran tata kelola yang baik menunjukkan bahwa dari 6 (enam) indikator yang ditetapkan hanya 2 (dua) yang tidak tercapai yaitu persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Ini merupakan masalah yang harus disikapi lebih serius di Tahun 2020 sampai akhir periode RENSTRA UNSRAT.

Aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, terdapat beberapa aktivitas dalam proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan yang menjadi masalah antara lain:

- a. Masih kurangnya substansi kurikulum dari UNSRAT atau aktivitas/kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, kemampuan komunikasi secara internasional, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan;
- b. Masih kurangnya substansi kurikulum dan metode pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi, antara lain penerapan *e-learning* secara lebih luas, kreatif dan masif, dengan konten pembelajaran yang berorientasi dan didukung dengan teknologi informasi;

- c. Masih kurangnya pencapaian kinerja program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional, dan;
- d. Masih kurangnya pengembangan kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa.

Masalah kelembagaan yakni masih belum terwujudnya kelembagaan yang baik terukur, antara lain:

- a. Infrastruktur pendukung layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi;
- b. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul (“A”);
- c. Minimal 3 Program Studi Terakreditasi Internasional;
- d. Minimal 3 Laboratorium bersertifikasi ISO;
- e. Serapan anggaran minimal 90%;
- f. Peningkatan Peningkatan Institusi Universitas baik menurut versi Kemristekdikti, *Green Metric* maupun versi Internasional, dan;
- g. Sistem Tata Kelola Administrasi Kepegawaian, BMN, Akademik dan Keuangan yang Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Sumber daya IPTEK dan Dikti merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya IPTEK dan Dikti yang menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Adapun masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Masih belum optimal semua aktivitas/kegiatan di UNSRAT tergambar pada pemberdayaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) secara efektif sebagai sarana monitoring dan evaluasi SDM serta kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik;
- b. Masih belum dikembangkannya *resource sharing* sarana dan prasarana yang mendukung Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan;
- c. Masih kurangnya tenaga pendidik dari segi jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar.

Riset, pengembangan, dan inovasi, masalah masalah yang dihadapi UNSRAT antara lain:

- a. Masih kurangnya jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, mengingat jumlah tenaga pendidik UNSRAT yang signifikan;
- b. Kurang memaksimalkan pemanfaatan SINTA (*Science and Technology Index*) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi tenaga pendidik;
- c. Kurangnya kerja sama penelitian terutama dengan pihak luar negeri;

- d. Kurangnya jumlah dan kualitas output penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) ≥ 6 ;
- e. Masih rendahnya kualitas jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi, dan;
- f. Masih rendahnya pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

Reformasi birokrasi dan pengawasan *intern*. Kelengkapan kelembagaan UNSRAT merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, optimalisasi fungsi organ kelembagaan masih mengalami kendala, antara lain:

- a. Masih belum optimal terkait langkah yang masif dan terstruktur untuk menerapkan zona integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta bebas sampah plastik;
- b. Masih belum optimal terkait sistem dan mekanisme pengawasan internal untuk melaksanakan pendampingan dan reuiu tata kelola keuangan secara berkala dan terukur.

1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal

Untuk menganalisis masalah-masalah yang dirumuskan di atas maka digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini, pada dasarnya menganalisis masalah dari sisi faktor internal dan eksternal UNSRAT.

Matriks Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Banyaknya kerjasama dalam bidang pendidikan dengan mitra (pemerintah, universitas lain, DU/DI dan masyarakat) ✓ Tersedianya pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha secara berkelanjutan. ✓ Tersedianya laboratorium, bengkel dan studio sesuai kebutuhan program studi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Belum memiliki akreditasi internasional untuk program studi. ✓ Terbatasnya kualitas lulusan yang bekerja dengan standar UMP. ✓ Masih rendahnya persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala/ profesor. ✓ Masih terbatas jumlah tenaga pendidik yang menghasilkan prototipe industri.

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peringkat ranking PT Nasional. ✓ Banyaknya jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik. ✓ Opini WTP dari Kantor Akuntan Publik ✓ Jumlah progrsm studi berakreditasi A ✓ Akreditasi UNSRAT A ✓ UNSRAT dengan status PPK -BLU ✓ Tata kelola terintegrasi melalui portal <i>inspire</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih kurangnya implementasi metode pembelajaran <i>e-learning</i>. ✓ Masih kurang gambaran aktivitas tenaga pendidik di SISTER. ✓ Masih rendahnya rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal Internasional. ✓ Masih rendahnya hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal ✓ Kurangnya jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi
<p>PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat mahasiswa luar PT yang mengikuti kegiatan merdeka belajar ✓ Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring. ✓ Tenaga pendidik dan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta. ✓ Kreativitas mahasiswa menurut bidang minat dan bakat tingkat nasional ✓ Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kompetensinya. ✓ Sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam tata kelola keuangan 	<p>ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi program pembelajaran kampus merdeka di luar UNSRAT lebih progresif. ✓ Meningkatnya kreativitas mahasiswa di ASEAN menurut bidang minat dan bakat. ✓ Adopsi teknologi informasi PT lain yang lebih cepat. ✓ Peringkat PT lain (sebagai kompetitor) yang semakin meningkat, baik di skala nasional dan internasional.

1.2.3 Analisis Potensi

Untuk memecahkan masalah yang ada, UNSRAT memiliki potensi potensi yaitu:

Capaian sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dari 5 (lima) indikator yang ditetapkan semuanya tercapai (realisasi >100 %). Ini berarti terdapat potensi yang harus terus dikembangkan baik, mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, prodi terakreditasi A, mahasiswa berprestasi serta lulusan yang langsung bekerja.

Capaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan hanya 1 (satu) yang tidak tercapai yaitu jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNSRAT. Ini berarti tantangan bagi UNSRAT untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus bersaing dalam meningkatkan publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, sitasi karya ilmiah, jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan, jumlah produk inovasi, dan jurnal bereputasi terindeks nasional.

Kemampuan mencapai ranking perguruan tinggi nasional yang lebih baik. UNSRAT memiliki kemampuan atau potensi meningkatkan akreditasi institusi di level internasional serta menjaga opini penilaian laporan keuangan. Sepanjang Tahun 2019 UNSRAT telah mengukir berbagai prestasi baik di tingkat institusi, manajemen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Ranking institusi UNSRAT semakin baik dari aspek manajerial perguruan tinggi dan juga pengelolaan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Rektor UNSRAT meraih penghargaan *I Academic Leader* PT BLU 2019, tenaga pendidik UNSRAT masuk 10 besar tenaga pendidik berprestasi bidang Saintek 2019, Program Kreativitas Mahasiswa sudah membuahkan hasil di tingkat nasional, kelompok bidang minat dan bakat mahasiswa UNSRAT berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan visi UNSRAT yang berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan.

Kesiapan kerja lulusan. Jumlah mahasiswa UNSRAT yang berwiraswasta terus meningkat, dari 33 mahasiswa (Tahun 2018) hingga 85 mahasiswa (Tahun 2019) berdasarkan Laporan LAKIN UNSRAT Tahun 2019.

Adanya prestasi mahasiswa di luar kampus di tingkat Nasional dan Internasional. Tahun 2019, dalam bidang penalaran dan keilmuan, terdapat 4 mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Teknologi Terapan dan 6 mahasiswa yang mengikuti PKM Penelitian (PKMP) yang dibiayai oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada kegiatan PIMNAS. Selanjutnya pada Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON-MIPA), 1 mahasiswa sebagai finalis ON-MIPA Bidang Biologi Tingkat Nasional. Selain itu, terdapat 3 mahasiswa yang masuk final 8 besar KDMI di Universitas Airlangga, Surabaya. Meraih juara Harapan II Lomba Essai Nasional di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar. Juara 3 umum pada *National Youth Economic Debate Competition (Athection)* di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Juara 3 Best Poster AMSA-Indonesia di Singapore dalam rangka *Asian Medical Students Conference (AMSC)* Singapore. Dalam bidang Minat dan Bakat, pada Tahun 2019 sebanyak 32 mahasiswa UNSRAT mengikuti Paduan Suara Mahasiswa tingkat Internasional dalam lomba *Singapore International Choir Festival (SICF)* berhasil meraih 2 *Gold Medal* untuk kategori *Mixed Choir Under 25* dan berikutnya kategori *Musica Sacra*.

Kualifikasi tenaga pendidik berpendidikan S3 yang cukup banyak. Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3. Tahun 2019, jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 sebanyak 502 tenaga pendidik atau sebanyak 32,75% dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik yang ada di UNSRAT. Di samping itu, jumlah tenaga pendidik yang sedang studi S3 berjumlah 98 tenaga pendidik, baik yang studi di dalam dan di luar negeri menurut LAKIN UNSRAT Tahun 2019.

Penerapan riset tenaga pendidik yang meningkat setiap tahunnya. Jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami peningkatan. Capaian Tahun 2018 jika dibandingkan Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian Tahun 2019 dibandingkan Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan di Tahun 2019 yakni 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta. Tahun 2019, jumlah sitasi karya ilmiah (jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan

oleh penulis atau peneliti lain) meningkat sebesar 441,03% dibandingkan Tahun 2018. Sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk jurnal bereputasi terindeks nasional UNSRAT berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

1.2.4 Analisis Peluang

Beberapa peluang utama yang dimiliki UNSRAT di masa depan yaitu :

Minat Mahasiswa luar yang mengikuti kegiatan merdeka belajar UNSRAT. UNSRAT aktif dalam implementasi program “Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi “PERMATA SAKTI”. Program ini berfokus pada pertukaran mahasiswa dalam negeri, yang saat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar.

Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring. Kondisi ini menghasilkan peluang dari dua sisi yaitu pertama, tenaga pendidik UNSRAT dapat dengan mudah meningkatkan kualitas profesionalismenya dengan cara mengikuti pelatihan atau pembelajaran daring dari nara sumber baik pribadi maupun institusi pendidikan dalam dan luar negeri secara daring. Kedua, bagi tenaga pendidik tenaga pendidik UNSRAT yang memiliki kompetensi khusus dibidangnya, dapat menjadi narasumber di dalam dan luar negeri, yang dapat bermanfaat langsung dan tidak langsung baik keuangan maupun non keuangan.

Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta. Banyak tenaga pendidik UNSRAT yang dipakai baik sebagai narasumber, top manajer (CEO), tenaga ahli bahkan staf ahli, baik di pemerintah provinsi maupun di kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

Peluang kolaborasi riset multidisiplin. Adanya skim-skim penelitian yang dibiayai secara nasional, mengisyaratkan riset yang bersifat multidisiplin. Ini menjadi peluang bagi tenaga pendidik tenaga pendidik UNSRAT untuk mengembangkan ilmu dan risetnya dengan berkolaborasi dengan tenaga pendidik yang berbeda disiplin ilmu, baik di dalam UNSRAT maupun antar tenaga pendidik di universitas dalam dan luar negeri.

Peluang monetisasi kekayaan intelektual tenaga pendidik UNSRAT. Banyak tenaga pendidik UNSRAT yang memegang paten atau HKI yang belum di monetisasi oleh UNSRAT, yang sebenarnya sangat dibutuhkan dan dicari oleh DU/DI.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

UNSRAT sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berkewajiban untuk mendukung setiap program pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang juga diadopsi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademiknya. Tanggung-jawab penyelenggaraan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1 Visi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tri dharma perguruan tinggi untuk semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi UNSRAT untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yaitu *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.*

Adapun Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah :

***”Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi
Universitas Unggul Dan Berbudaya”***



Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa "universitas unggul dan berbudaya" bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi UNSRAT, terdapat tidak kata kunci yaitu :

Bersama Menata, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi UNSRAT untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh *stakeholder* (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lain yang terkait).

Universitas Unggul, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi, PPK-BLU), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek *output* meliputi: kualitas lulusan / alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DU/DI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

Universitas Berbudaya, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang dan berkelanjutan.

2.2 Misi

Untuk mencapai visi, maka UNSRAT menetapkan misi yaitu:

- Misi-1 : **Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).
- Misi-2 : **Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing

melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.

Misi-3 : **Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan mengesap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Misi-4 : **Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi, dimaksudkan untuk menata hidup masyarakat**, dimaksudkan UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut.

Tabel 2.1. Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT

Misi Kemendikbud (RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024)	Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)
Misi 1 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Misi-1 : <i>Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan</i>
Misi 2 : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	Misi-2 : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik
Misi 3 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Misi-3 : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat Misi-4 : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

2.3 Tata Nilai

Untuk merealisasikan Visi UNSRAT dan melaksanakan Misi UNSRAT, maka dibutuhkan suatu tata nilai yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan di UNSRAT. Tata nilai ini menjadi dasar persepsi, sikap dan perilaku seluruh elemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bekerja dan berkarya guna membangun mutu pendidikan di UNSRAT. Tata nilai utama UNSRAT itu adalah “*INSPIRE*”, yang terdiri dari nilai nilai yang mengandung arti:

- 1) *Impactful (something impactful for our academic community)*; kehadiran UNSRAT harus memberi dampak positif bagi stakeholder dan masyarakat Sulawesi Utara.
- 2) *INtegrity (do what we talk)*; Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT harus jujur dalam kerja dan karya.
- 3) *Smart (clearly think what we are doing or will do)*; Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT cerdas dalam berpikir dan bertindak.
- 4) *ResPonsible (we don't make excuse. We take change and execute)*; UNSRAT mengambil tanggung-jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tuntas melaksanakan.
- 5) *Innovative (do what other campus do, but refined and better)*; UNSRAT selalu mencari masalah untuk diselesaikan dan mencari cara baru untuk bekerja.
- 6) *CollaboRativE (make this campus better together)*; UNSRAT menjunjung tinggi kerjasama tim untuk pencapaian hasil yang maksimal.

2.4 Tujuan Strategis (TS)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi serta memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Universitas Sam Ratulangi tahun 2020, maka dipandang perlu untuk melakukan revisi Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.

Salah satu rekomendasi perubahan pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) 2020 adalah penambahan target keberhasilan pada tujuan strategis. Namun setelah mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi lain, yang merupakan turunan dari tujuan strategis maka perubahan yang dilakukan bukan hanya menambahkan target keberhasilan tujuan strategis, tetapi juga

penyesuaian terhadap tujuan strategisnya sehingga terdapat keselarasan antara misi, tujuan strategis dan indikator tujuan strategis.

Berdasarkan visi, misi, dan kondisi objektif UNSRAT, pengembangan UNSRAT pada kurun waktu 2020-2024 diarahkan pada tujuan strategis yakni tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi, unggul dan bereputasi internasional, tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global serta terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian. Keselarasan antara Misi, Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Keselarasan Misi, Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Target

No	Misi	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis	Target 2024
1	Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan	Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi (TS1)	Persentase lulusan yang segera mendapatkan pekerjaan dan mampu berwirausaha	83%
2	Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik	Tersedianya SDM unggul dan bereputasi internasional (TS2)	Persentase dosen melaksanakan tridharma pada skala internasional	22%
3	Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat	Tersedianya wadah Pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global (TS3)	Persentase program studi S1 terakreditasi internasional	12.5%
4	Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi	Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian (TS4)	Tata Kelola Unsrat yang otonom dan akuntabel (Predikat SAKIP)	A

2.5 Sasaran Strategis (SS)

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis, maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang terukur. Rumusan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT Tahun 2020-2024 didasari pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis UNSRAT merupakan Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai unit atasan dimana setiap Sasaran Strategis memiliki Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang memiliki target untuk dicapai. Penetapan target IKSS mengacu kepada target yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Sam Ratulangi

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
		Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (SS2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 yang bekerjasama dengan mitra
		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi
		Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah
SS4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi	Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80

2.5 Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan sasaran strategis maka dirumuskan kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan sasaran strategis. Kegiatan dalam Renstra UNSRAT 2020-2024 merupakan kebijakan yang tersinkronisasi dengan pelaksanaan anggaran yang menghubungkan program Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Keuangan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN-RB) dan Reformasi Birokrasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK).

Kegiatan dalam Renstra UNSRAT 2020-2024 didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan yang diselaraskan dengan anggaran yang berasal dari berbagai sumber anggaran. Ada tiga kegiatan yang tersinkronisasi dengan sasaran strategis seperti terlihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan

Sasaran Strategis (Ss)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKSS-1)	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (K-1)
	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKSS-2)	

Sasaran Strategis (Ss)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (SS2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKSS-3)	Penyediaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (K-2) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya (K-3)
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKSS-4)	
	Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen (IKSS-5)	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra (IKSS-6)	
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKSS-7)	
	Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah (IKSS-8)	
Meningkatnya tata kelola	Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB (IKSS-9)	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80 (IKSS-10)	

2.6 Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah tolak ukur terlaksananya kegiatan yang dikaitkan dengan anggaran. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Renstra Unsrat 2020-2024 merupakan penjabaran pelaksanaan tiga kelompok kegiatan yang berkaitan erat dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS).

Keterkaitan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
IKSS-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
IKSS-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang atau praktek kerja
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek di desa
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)
IKSS-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
IKSS-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-4.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar
IKSS-5	<u>Penerapan Riset Dosen:</u> Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.5	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)
IKK-5.6	Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
	mengkaji/menerapkan kearifan local
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional
IKSS-6	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah
IKK-6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Methode)
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (Bandwidth) untuk menunjang pembelajaran
IKSS-8	<u>Akreditasi Internasional:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU
IKSS-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan
IKK-9.4	Jumlah Traffic Viewers pada website UNSRAT
IKSS-10	<i>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</i>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud

Berdasarkan dokumen RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024 dicatat bahwa arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 adalah diarahkan untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui **Kebijakan Merdeka Belajar** yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pementapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) Pembukaan program studi baru;
- (2) Sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi,

namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya. Secara umum, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk Tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

- (1) Optimalisasi angka partisipasi pendidikan;
- (2) Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan;
- (3) Peningkatan relevansi pendidikan;
- (4) Penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter;
- (5) Penguatan tata kelola pendidikan.

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT

Arah kebijakan dan strategi UNSRAT Tahun 2020-2024 didasarkan pada cita-cita untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi melalui Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana arah kebijakan dan strategi Kemendikbud Tahun 2020-2024. Secara lebih detail, Kebijakan Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat.

Kebijakan Kampus Merdeka pada ekosistem pendidikan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Kampus Merdeka akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan tenaga pendidik dan mahasiswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Mahasiswa adalah pemimpin pembelajaran yang akan membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan

Kampus Merdeka akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI.

Berdasarkan hal tersebut, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi UNSRAT untuk periode 2020-2024 mendukung tujuan strategis UNSRAT yang telah diidentifikasi sebelumnya di dalam Bab 2. Keempat arah kebijakan dan strategi UNSRAT dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran universitas adalah:

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengakuan akreditasi institusi berstatus unggul;
- b. Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- c. Adanya program studi terakreditasi internasional;
- d. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- f. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi;
- g. Peningkatan mutu kurikulum;
- h. Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi di universitas.
- j. Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkokoh benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran universitas adalah:

1. Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik.
3. Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi Internasional.
4. Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi.
5. Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik universitas.
6. Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan universitas.
7. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dalam pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai di unit program studi.
8. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan.
9. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dalam melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.
10. Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kepasifikan yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi.
11. Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian.
12. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.

2. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- a. Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- c. Peningkatan kerjasama antara universitas dengan DU/DI;
- d. Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja.
- e. Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

1. Mengembangkan platform pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.
2. Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.
3. Melaksanakan kegiatan magang/*internship* sebagai bagian dalam kurikulum program studi.
4. Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi di UNSRAT.
5. Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.
6. Memasukan unsur peningkatan kemampuan *soft-skills* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan *problem-based learning* dalam metode pembelajaran.
7. Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus.
8. Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam kaitan dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

- a. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor

- b. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala
- c. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar
- d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

1. Membuka prodi-prodi baru pada level Strata-3
2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi
3. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma
4. Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.

4. Peningkatan Peran UNSRAT dalam Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam peningkatan peran dalam masyarakat adalah:

1. Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka meningkatnya peran UNSRAT dalam masyarakat:

1. Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian.
2. Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat.
3. Menciptakan pusat-pusat penelitian unggulan di universitas yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Berkualitas

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

1. Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan.
2. Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

1. Memperkuat peran dan fungsi UNSRAT khususnya sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi oleh unit terkait.

3.2 Kerangka Regulasi

Untuk merealisasikan Tujuan Strategis (TS) dan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT, ada beberapa Peraturan Rektor yang dapat disesuaikan atau Peraturan Rektor yang perlu dibuat pada Tahun 2020-2024, yaitu :

Tabel 3.1. Kerangka Regulasi UNSRAT

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit / Bagian Penanggung - jawab	Unit / bagian Terkait	Target Penyelesaian
1	Revisi Peraturan Rektor UNSRAT No. 9/UN12/KP/2013 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia UNSRAT, tertanggal 02 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu penyesuaian substansi pengelolaan SDM berbasis pada peraturan perundangan terbaru antara lain : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja PNS. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil • Terjadi perubahan substansi pada konsep pengelolaan SDM ASN, misalnya didalam PP 30 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan • Biro Umum dan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Rektor Bidang Akademik • Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama 	2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit / Bagian Penanggung - jawab	Unit / bagian Terkait	Target Penyelesaian
		<p>Tahun 2019, sasaran kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap PNS pada organisasi/ unit sesuai dengan SKP dan Perilaku Kerja, Penyusunan SKP memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perencanaan strategis Instansi Pemerintah; b. perjanjian kinerja; c. organisasi dan tata kerja; d. uraian jabatan; dan/atau e. SKP atasan langsung, bobot penilaian SKP, Penilaian Kinerja PNS dinyatakan dengan angka dan sebutan/predikat yang berbeda dengan regulasi sebelumnya, sistem manajemen kinerja PNS, dll 			
2	<p>Revisi Peraturan Rektor Unsrat No.01 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan terhadap kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait implementasi program kegiatan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar, yang didalamnya mengatur antara lain mengenai transfer kredit, konversi magang kedalam suatu SKS, persyaratan pembukaan prodi baru, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Rektor Bidang Akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • LP3 (Lembaga Pembinaan Pengembangan Pembelajaran) • Fakultas 	2020

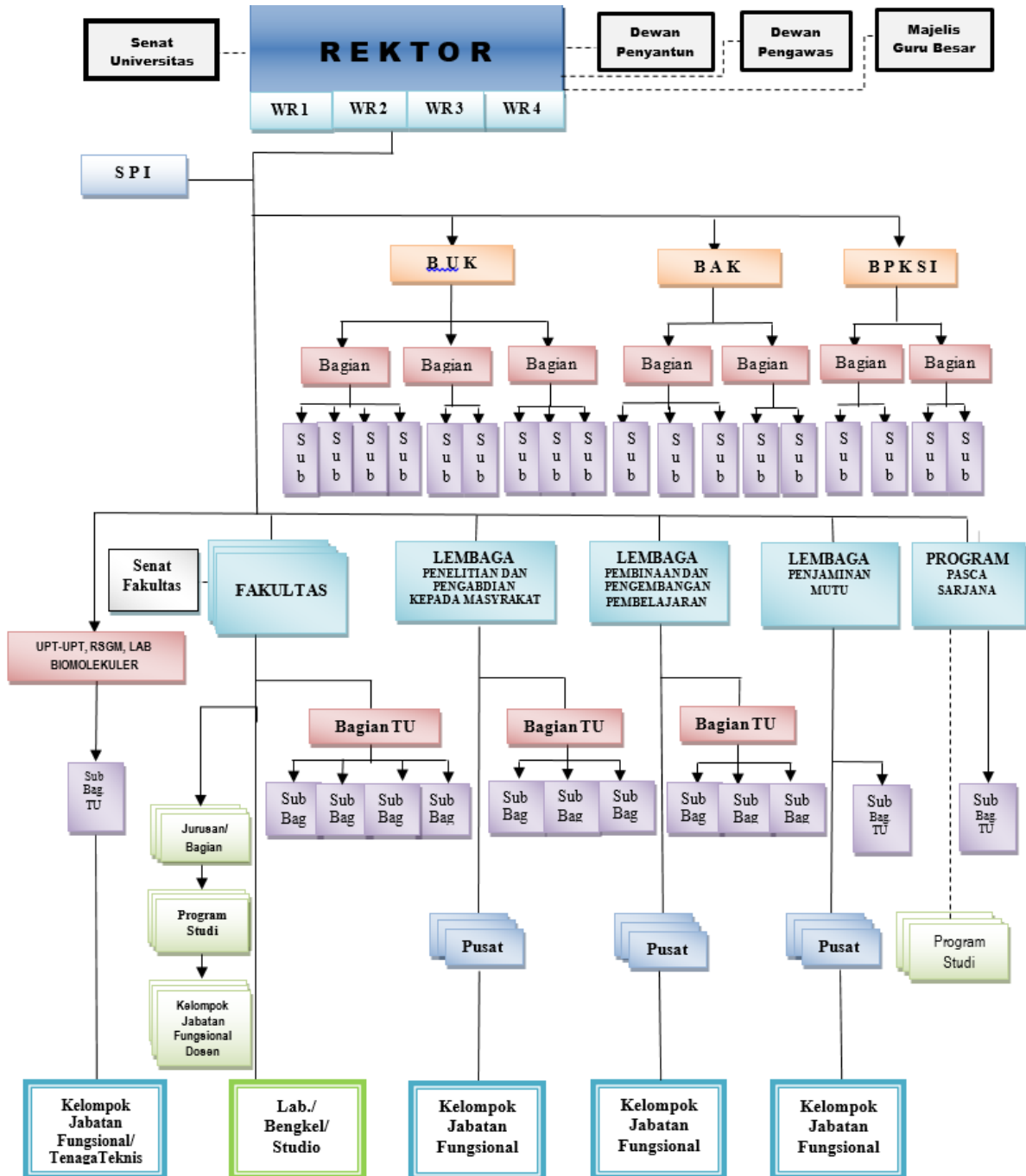
3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis UNSRAT dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yakni manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas, dan Dewan Penyantun. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas program studi dan staf tenaga kependidikan.

Kerangka Kelembagaan ini ditunjukkan dalam Gambar 3.1.

Organisasi UNSRAT telah berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendidikan tinggi, termasuk diantaranya penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 2014 terjadi perubahan nama dari Pembantu Rektor (PR) menjadi Wakil Rektor (WR). Wakil Rektor terdiri atas: Wakil Rektor I membidangi Akademik, Wakil Rektor II membidangi Umum dan Keuangan, Wakil Rektor III membidangi Kemahasiswaan dan Alumni, dan Wakil Rektor IV membidangi Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan program studi.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi UNSRAT

Untuk proses bisnis utama di UNSRAT, dapat diklasifikasikan berbasis pada tupoksi dari Wakil Rektor yang ada di OTK UNSRAT sebagai berikut :

Tabel 3.2. Proses Bisnis UNSRAT

Wakil Rektor	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Rektor Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Layanan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; • Evaluasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat • Pelaksanaan Registrasi dan Statistik
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pengelolaan Sarana Pendidikan • Pelaksanaan Pelaporan Keuangan, Pertanggungjawaban Keuangan • Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan; • Pelaksanaan Urusan Keuangan dan Akuntansi; • Pelaksanaan Urusan Hukum, Ketatalaksanaan, dan Hubungan Masyarakat; • Pelaksanaan Urusan Kepegawaian; • Pelaksanaan Urusan Kerumahtanggaan; • Pelaksanaan Urusan Barang Milik Negara
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni • Pelaksanaan Administrasi di Bidang Minat, Bakat, dan Penalaran Kemahasiswaan; • Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Kemahasiswaan; • Pelaksanaan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa; • Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Kemahasiswaan; • Pelaksanaan Administrasi Alumni

Wakil Rektor	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, penganggaran, dan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Penyusunan Rencana Pengembangan UNSRAT; • Pelaksanaan Penyusunan Program dan Anggaran; • Pelaksanaan Pengelolaan Sistem Informasi; • Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana, Program, dan Anggaran; • Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama

3.4 Reformasi Birokrasi

Sebagai upaya mencapai Visi-Misi UNSRAT maka dipandang perlu adanya perbaikan atau perubahan kualitas penyelenggaraan layanan birokrasi pendidikan yang baik yang bersih, bebas korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungli serta tercapainya birokrasi yang bersih akuntabel, efektif efisien, dan mampu memberikan layanan berkualitas. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka dibuat kerangka reformasi birokrasi berupa langkah-langkah pembenahan yang meliputi:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Peraturan Perundang-undangan
3. Penguatan Kelembagaan
4. Penguatan Tata Laksana
5. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
6. Penguatan Sistem Pengawasan
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang terdiri atas:
 - a. Penguatan Layanan Mahasiswa
 - b. Penguatan Layanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - c. Penguatan Layanan Riset dan Pengembangan
 - d. Penguatan Layanan Kelembagaan

Guna menjawab persoalan-persoalan di atas, program reformasi birokrasi yang dicanangkan pemerintah termasuk Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mutlak perlu dilaksanakan. Oleh karena itu UNSRAT berkomitmen melaksanakan program reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola universitas

yang baik apalagi dengan ditetapkannya UNSRAT sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Untuk itu, UNSRAT menetapkan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, serta Panduan Penyusunan Peta Jalan Reformasi Birokrasi dari Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan tinggi bagi PTN dan Kopertis.

Pelaksanaan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi. Pada bagian ini, setiap program area perubahan akan dijelaskan agenda kegiatan secara terperinci, mencakup pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam reformasi birokrasi tahun 2017-2020, kriteria keberhasilan masing-masing rencana aksi, agenda prioritas, waktu pelaksanaan dan tahapan kerja, penanggung jawab, serta rencana anggaran. 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yaitu:

1. **Manajemen Perubahan.** Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan berkualitas.
2. **Penguatan Sistem Pengawasan.** Melaksanakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN.
3. **Penataan Akuntabilitas Kinerja.** Birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang dipergunakannya.
4. **Penataan dan penguatan organisasi.** Terciptanya budaya/prilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien.
5. **Penataan Tata Kelola.** Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan sekaligus untuk mengubah mental aparatur.
6. **Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur.** Sistem Manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
7. **Penataan Peraturan Perundang-undangan.** Sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat

8. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.** Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi: penguatan layanan mahasiswa, penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan layanan riset dan pengembangan, serta penguatan layanan kelembagaan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta mendukung tercapainya kebijakan maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Tabel 4.1 Target Kinerja

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKSS-1	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Persen	80	80	60	60	62
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Orang			1319	1319	1363
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang			571	571	591
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang			308	308	318
IKSS-2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	30	30	20	20	25
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa			215	220	225
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa			150	200	250

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa			110	120	130
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa			125	150	175
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa			160	170	180
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Mahasiswa			85	90	100
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKSS-3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	20	20	20	20	22
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Orang			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	Orang			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang			52	55	58
IKSS-4	Kualifikasi Dosen : Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persen	45	45	40	40	42
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-4.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang			505	507	510
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang			10	15	20
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional	Orang			2	2	3
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Orang			275	300	325
IKK-4.5	Jumlah dengan jabatan lektor kepala	Orang			595	600	610
IKK-4.6	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Orang			90	92	95
IKSS-5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	Persen	0.42	0.42	0.42	0.42	0.5
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	230	250
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			250	300	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	250	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			175	185	200
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul			420	430	450
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul			85	90	95
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	Judul			115	120	125
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi			14000	16000	18000
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal			2	2	2
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul			3	3	3
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul			6	6	7
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul			3	3	3
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul			5	5	5
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul			110	110	120

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Judul			60	65	70
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan			30	30	32
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKSS-6	Kemitraan Program Studi: Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	Persen	60	60	50	50	55
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi			48	82	82
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi			17	19	22
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi			6	7	8
IKK-6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi			17	18	19
IKSS-7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	40	40	40	40	42
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	Mata Kuliah			60	70	90
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)	Mata Kuliah			60	70	90
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	Gbps			3	3	3
IKSS-8	Akreditasi Internasional: Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Persen	12.5	12.5	5	5	6

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	3	4
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	2	2
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi			12	13	14
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Nilai			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	Peringkat			3049	3049	3045
SS-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IKSS-9	Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB	Nilai	BB	BB	BB	BB	A
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Layanan			10	11	12
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	Unit Kerja			2	2	3
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Nilai			85	87	88
IKK-9.4	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	<i>Viewers</i>			80,000	90,000	100,000
IKSS-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Persen	80	80	81	82	83
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen			91	92	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Persen			115	120	125
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Rupiah			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah			15 Milyar	18 Milyar	20 Milyar

4.2 Kerangka Pendanaan

4.2.1 Kerangka Pendanaan Berbasis Program

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program. yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan kondisi pendanaan historis UNSRAT. Berdasarkan hasil estimasi/peramalan pendanaan berbasis penerimaan historis UNSRAT dengan metode *Ordinary Last Square* (OLS) maka diperoleh estimasi sebagai berikut :

a) Dukungan Dana Penerimaan

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan tren historis penerimaan dan pola belanja. Berdasarkan observasi atas penerimaan di tahun-tahun sebelumnya, maka dapat di estimasi proyeksi penerimaan sampai dengan tahun 2024, berdasarkan tren dan asumsi tertentu. Penerimaan dikelompokkan secara garis besar meliputi penerimaan akademik dan non akademik. Penerimaan akademik adalah penerimaan atas hasil layanan akademik atau pendidikan yang rutin seperti SPP, UKT, dan sejenisnya. Sedangkan penerimaan non akademik meliputi hasil kerjasama institusional, penyewaan aset, bunga deposito, dan lain sebagainya. Adapun tren penerimaan akademik, pada umumnya bersifat moderat, mengikuti kondisi kemampuan keuangan para penerima layanan akademik (mahasiswa). Pada umumnya pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% dapat dipertimbangkan sebagai angka tren peningkatan penerimaan sektor akademik. Sedangkan penerimaan non akademik dapat bersifat progresif karena merupakan upaya aktif memperoleh tambahan pendapatan selain akademik. Dengan langkah promotif maka dapat diperoleh peluang peningkatan penerimaan pendapatan sektor non akademik, melalui pemberdayaan aset yang dimiliki UNSRAT. Dengan demikian maka estimasi proyeksi penerimaan sumber PNB/BLU sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data dan Estimasi Tren Penerimaan PNB/BLU UNSRAT

Tahun	Sumber Penerimaan		Jumlah	Tren	Keterangan
	Sumber Penerimaan Akademik	Non Akademik			
2016	151.213.050.535	11.393.310.868	162.606.361.403		Data
2017	152.757.401.601	8.688.281.575	161.445.683.176	-0,71%	
2018	161.245.116.100	10.624.056.702	171.869.172.802	6,46%	

Tahun	Sumber Penerimaan		Jumlah	Tren	Keterangan
	Sumber Penerimaan Akademik	Non Akademik			
2019	193.836.306.323	17.854.610.218	211.690.916.541	23,17%	
2020	180.000.000.000	10.000.000.000	190.000.000.000	-10,25%	Estimasi penurunan karena COVID 19
2021	189.000.000.000	12.500.000.000	201.500.000.000	6,05%	Asumsi tren penerimaan akademik 5% dan non akademik 25%
2022	198.450.000.000	15.625.000.000	214.075.000.000	6,24%	
2023	208.372.500.000	19.531.250.000	227.903.750.000	6,46%	
2024	218.791.125.000	24.414.062.500	243.205.187.500	6,71%	

Adapun penerimaan RM meliputi kelompok RM Gaji/Tunjangan, RM operasional perkantoran, dan RM BOPTN. Peningkatan RM Gaji & Tunjangan diharapkan atas kebijakan kenaikan gaji oleh pemerintah. Sedangkan RM perkantoran pada umumnya peningkatannya terjadi apabila terjadi peningkatan angka standar terhadap jumlah pegawai. RM BOPTN diharapkan meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena UNSRAT masih memerlukan dukungan operasional untuk pembelajaran. Jadi estimasi peningkatannya juga bersifat moderat.

Tabel 4.3 Data dan Estimasi Tren Penerimaan UNSRAT

Tahun	PNBP/BLU	RM (Gaji, Perkantoran dan BOPTN)	Jumlah	Keterangan
2017	161.445.683.176	283.590.957.000	445.036.640.176	Data
2018	171.869.172.802	291.728.937.000	463.598.109.802	
2019	211.690.916.541	285.775.795.000	497.466.711.541	
2020	190.000.000.000	289.797.032.000	479.797.032.000	Estimasi penurunan karena COVID 19
2021	201.500.000.000	295.592.972.640	497.092.972.640	Tren peningkatan rata-rata 4%
2022	214.075.000.000	301.504.832.093	515.579.832.093	
2023	227.903.750.000	307.534.928.735	535.438.678.735	
2024	243.205.187.500	313.685.627.309	556.890.814.809	

b) Alokasi Anggaran Kegiatan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dapat tercapai sesuai target kinerja bila didukung oleh alokasi anggaran yang

memadai. Ketujuh IKSS ini terjabar dalam 3 (tiga) kegiatan. DIPA tahun 2020 dianggap sebagai *baseline* terhadap pola penganggaran yang sudah berjalan dengan adaptasi terhadap program RENSTRA Tahun 2020-2024 ini. Selanjutnya pada tahun berikut, dibuat rencana bobot persentase pengalokasian untuk mendukung kegiatan masing-masing.

Tabel 4.4 Alokasi Anggaran Kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			170,960,000	175,234,000	179,614,850
	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir						
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
	[Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen						
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			21,798,023	21,798,023	21,798,023
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base						

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
	Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah						
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			256,460,805	256,460,805	256,460,805
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80						

4.2.2 Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan

Pengawasan anggaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya. Sehingga dapat dilihat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran/program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program/anggaran untuk kemudian ditindaklanjuti. Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti unit pengawasan internal. Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Rektor, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor UNSRAT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Revisi UNSRAT Periode 2020-2024 ini menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UNSRAT, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Hal ini terkait erat dengan peran UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi memetakan perannya dalam masyarakat melalui pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat UNSRAT menguatkan posisi sebagai *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis revisi ini diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara positif dan produktif. Selain itu, agar dipahami oleh seluruh pihak di lingkungan Universitas Sam Ratulangi, sehingga dalam menjalankan dan atau memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan benar-benar optimal dan taat azas.

LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			170,960,000	175,234,000	179,614,850
IKSS-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80	80	60	60	62
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus			1319	1319	1363
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi			571	571	591
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			308	308	318
IKSS-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	30	20	20	25
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa			215	220	225
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar			150	200	250
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti			110	120	130
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri			125	150	175

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan			160	170	180
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)			85	90	100
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			170,960,000	175,234,000	179,614,850
IKSS-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	20	22
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir			52	55	58
IKSS-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45	45	40	40	42
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3			505	507	510
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			10	15	20
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional			2	2	3
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional			275	300	325
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala			595	600	610
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar			90	92	95
IKSS-5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	0.42	0.42	0.42	0.42	0.5
K-1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional			200	230	250
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat			250	300	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional			200	250	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat			175	185	200
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)			420	430	450
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik			85	90	95
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)			115	120	125
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah			14000	16000	18000
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global			2	2	2

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D			3	3	3
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat			6	6	7
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri			3	3	3
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi			5	5	5
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal			110	110	120
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan			60	65	70
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional			30	30	32
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			21,798,023	21,798,023	21,798,023
IKSS-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	60	60	50	50	55
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>					
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri			48	82	82
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri			17	19	22
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah			6	7	8
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri			17	18	19
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	40	40	40	42

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>					
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)			60	70	90
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)			60	70	90
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran			3	3	3
IKSS-8	<u>Akreditasi Internasional: Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah</u>	12.5	12.5	5	5	6
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>					
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah			2	3	4
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah			2	2	2
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul			12	13	14
IKK-8.4	Akreditasi institusi			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU			3049	3049	3045
SS-4	<u>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</u>			256,460,805	256,460,805	256,460,805
IKSS-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>	80	80	81	82	83
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>					
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu			10	11	12

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM			2	2	3
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan			85	87	88
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT			80,000	90,000	100,000
IKSS-10	<u>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</u>	80	80	81	82	83
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>					
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran			91	92	93
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU			115	120	125
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar

LAMPIRAN II UNIT PELAKSANA

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
IKSS-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	FAKULTAS/LP3/BIDANG III
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
IKSS-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	FAKULTAS/LP3/BIDANG I /BIDANG III (MBKM)
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
IKSS-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG III / BIDANG II
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
IKSS-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG II
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	
IKSS-5	<u>Penerapan Riset Dosen:</u> Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	LPPM/ FAKULTAS
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal	
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
IKSS-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	BIDANG IV/FAKULTAS/LPM
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	LP3/FAKULTAS/BIDANG I
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	
IKSS-8	<u>Akreditasi Internasional:</u> Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	LPM/FAKULTAS
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	
IKK-8.4	Akreditasi institusi	
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
SS-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	
IKSS-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>	
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	BIDANG II/BIDANG IV/UPT TIK
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	
IKSS-10	<u>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</u>	
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	SEMUA UNIT KERJA
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	

LAMPIRAN III DEFINISI OPERASIONAL

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
IKSS-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	<p><u>Kriteria Pekerjaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b. organisasi nirlaba; c. institusi/organisasi multilateral; d. lembaga pemerintah; atau e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	<p><u>Kriteria kelanjutan studi:</u> Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	<ol style="list-style-type: none"> a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: <ul style="list-style-type: none"> - pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau - pekerja lepas (freelancer), atau b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKSS-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
IKSS-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		<p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <p>a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);</p> <p>b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau</p> <p>c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>
IKSS-4	<p><u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>	
<i>K-1</i>	<p><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></p>	
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	<p><u>Lembaga kompetensi</u></p> <p>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</p> <p>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</p> <p>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</p>

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	Dosen Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Tenaga pendidik yang menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	Tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	Tenaga pendidik dengan jabatan guru besar
IKSS-5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	
K-1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	<u>Kriteria Rekognisi Internasional</u> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	<u>Kriteria Penerapan di masyarakat</u> - Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter)dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted)
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah karya tulis tenaga pendidik yang dijadikan referensi/acuan oleh penulis/peneliti lain
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Jumlah prototipe TKT s/d 6 sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah Paten yang Dihilirkan ke Industri/ dipakai di Masyarakat
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Jumlah prototipe TKT 7 sesuai dengan Permenristekdikti nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Produk inovasi adalah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna. Mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari Kemenristekdikti (setara TKT 9) sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal	jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Jumlah kegiatan diskusi dan presentasi yang dilakukan dalam bidang akademik untuk membicarakan mengenai informasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
IKSS-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan 2) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian b. Kriteria mitra: perusahaan multinasional; perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; rumah sakit; UMKM; atau lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (case method): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa,
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		<p>sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran standar luasan ruang kuliah per mahasiswa
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Standar luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	Kecepatan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran
IKSS-8	<u>Akreditasi Internasional:</u> Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <p>1) British Accreditation Council (BAC);</p> <p>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</p>
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Program Studi Terakreditasi Unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Akreditasi institusi yang dikeluarkan BAN PT.
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU	Pemeringkatan dilakukan menggunakan uniRank University Ranking yang sudah terdaftar sebagai Global University Ranking oleh IREG Observatory on Academic Ranking and Excellence.
SS-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	
IKSS-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>	
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Jumlah layanan utama (pembelajaran, penelitian, pengabdian, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, pengadaan barang dan jasa, dan pengaduan masyarakat) dalam Sistem Informasi Terpadu
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	Unit kerja yang berhasil memperoleh predikat zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu UNSRAT dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya yang terdiri atas 14 unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	Jumlah orang yang mengunjungi website UNSRAT
IKSS-10	<u>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</u>	
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	Besaran persentase realisasi atas anggaran belanja yang telah ditetapkan dan kemudian dipertanggungjawabkan
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni APBN Realisasi = Pendapatan BLU yang telah disahkan (SP2B) pada tahun anggaran berjalan

